



**RENCANA STRATEGIS DINAS
KESEHATAN
(RENSTRA)
TAHUN 2021-2026**

**KABUPATEN TOBA
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas izin dan kehendakNya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan kabupaten Toba Tahun 2021-2026 dapat tersusun dengan baik. Dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba sebagai bagian dari RPJMD Kabupaten Toba tahun 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang kan dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembangunan daerah yang berwawasan kesehatan dengan mengembangkan kreativitas, inovasi dan kemampuan Kabupaten Toba.

Sesuai dengan amanat Undang-undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Undang-undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Toba Samosir Nomor 06 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Toba Tahun 2006 – 2026, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Toba telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Tahun 2021–2026 .

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan lima tahun ke depan tidak saja diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas layanan kesehatan, tetapi juga diharapkan dapat berjalan dengan baik karena didukung kinerja aparat pemerintan yang bersih, kreatif, inovatif, disiplin, dan akuntabel.

Dengan adanya Rencana Strategis ini, diharapkan Rencana Kinerja Dinas Kesehatan lebih akuntabel, realibel. Dan kiranya Tuhan yang Maha Kuasa melimpahkan berkat dan rahmatNya kepada kita semua untuk dapat mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Balige, **2021**

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TOBA**

DINAS KESEHATAN

dr. JULIWAN HUTAPEA
PEMBINA FK.I

NIP. 197107012001121001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN,	1
1.1. Latar Belakang,	1
1.2. Landasan Hukum,	5
1.3. Maksud dan Tujuan	8
1.4. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN.....	12
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan.....	12
2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan.....	35
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	39
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.....	52
BAB III. PERMASALAHAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN	54
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan.....	54
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	58
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi	60
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan	62
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis.....	63
BAB IV. TUJUAN, DAN SASARAN.....	65
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan.....	65
BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	67
5.1. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan.....	67
BAB VI. RENCANA PROGRAM, DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	70
BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	82
BABVIII. PENUTUP.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya yang dilaksanakan dengan sasaran meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan mulai dari promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu Rencana Strategis (Renstra). Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Toba adalah dokumen resmi perencanaan yang merupakan arah dan tujuan bagi seluruh komponen Dinas Kesehatan dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) nya dalam mewujudkan visi, misi, sasaran dan arah kebijakan pembangunan kesehatan selama kurun waktu lima tahun kedepan. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Toba 2021-2026 didasarkan pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Toba merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Toba tahun 2021-2026. Renstra tersebut dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan yaitu (a) perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan; (b) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan; (c) pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya dalam rangka mewujudkan Visi

Bupati Toba “Terwujudnya Toba Unggul dan Bersinar”, dengan Misi ke-4 yaitu “Kesehatan Yang Prima dan Terjangkau”.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba juga merupakan sinergisme Perencanaan Pembangunan Kesehatan Nasional dan Renstra Kementerian Kesehatan 2019-2024. Penyusunan renstra Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba dilakukan melalui suatu tahapan proses membangun komitmen dan kesepakatan para pelaksana tugas di Dinas Kesehatan, UPT dan kesepahaman dengan lintas sektor atau pemangku kepentingan melalui sistem asistensi, fasilitasi, koordinasi, dan sosialisasi yang mendalam dan berulang-ulang hingga tersusunnya Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba ini. Renstra ini merupakan komitmen Dinas Kesehatan untuk berusaha mencapai sasaran strategis dan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati yang nantinya merupakan laporan pertanggungjawaban Kepala Dinas Kesehatan kepada Bupati Toba dan Masyarakat Kabupaten Toba. Disamping itu Renstra merupakan acuan bagi seluruh upaya yang dilakukan oleh masing-masing pelaku pembangunan kesehatan yang bersifat koordinatif, integratif, sinergis, dan sinkron satu dengan lainnya.

Pembangunan Kesehatan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) Tahun 2005–2025 pada tahap ke-4 tahun 2021-2025, kondisi pembangunan kesehatan diharapkan telah mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan sumber daya manusia seperti meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat, meningkatnya kesetaraan gender, meningkatnya tumbuh kembang optimal, kesejahteraan dan perlindungan anak. Sesuai dengan amanat Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah ayat 1 dan 2, Dinas Kesehatan merupakan Organisasi Perangkat Daerah, menyusun Rencana Strategis yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi baik

yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan, yang selanjutnya disingkat dengan RENSTRA Dinas Kesehatan adalah dokumen perencanaan Dinas Kesehatan untuk periode lima (5) tahun, yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan serta berpedoman kepada RPJM dan bersifat indikatif. Rencana Strategis Dinas Kesehatan (Renstra Dinas Kesehatan) Dinas Kesehatan Toba, merupakan penjabaran dari visi, misi, program, dan kegiatan serta faktor-faktor penentu keberhasilan dan tujuan pembangunan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai, yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten periode keempat (Tahun 2021-2026).

Dinas Kesehatan adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran. Perangkat daerah adalah unsur pemerintahan daerah yang terdiri dari DPRD, kepala daerah/wakil kepala daerah, dan Dinas Kesehatan.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan, yang selanjutnya disingkat dengan Renja Dinas Kesehatan adalah dokumen perencanaan Dinas Kesehatan untuk periode satu (1) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Kesehatan, yang selanjutnya disingkat dengan RKA Dinas Kesehatan adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan Dinas Kesehatan yang merupakan penjabaran dari RKPD dan Renstra Dinas Kesehatan yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran, serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. Review RPJMD dan Renstra Dinas Kesehatan adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengidentifikasi fungsi, urusan wajib dan urusan pilihan yang menjadi prioritas pembangunan daerah dalam lima tahun kedepan. Untuk ini perlu dilakukan Pertemuan dengan

stakeholder yang relevan. Review Rancangan Awal RKPD adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengidentifikasi prioritas program dan pagu indikatif untuk Dinas Kesehatan.

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

Kebijakan pembangunan adalah arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Pusat/Daerah untuk mencapai tujuan. Tujuan atau agenda pembangunan adalah penerjemahan visi kedalam tujuan-tujuan besar (*strategic goals*) yang dapat mempedomani dan memberikan fokus pada penilaian dan perumusan strategi, kebijakan dan program.

Urusan pemerintahan adalah fungsi-fungsi pemerintahan yang menjadi hak dan kewajiban setiap tingkatan dan/atau susunan pemerintahan untuk mengatur dan mengurus fungsi-fungsi tersebut yang menjadi kewenangannya dalam rangka melindungi, melayani, memberdayakan, dan mensejahterakan masyarakat.

Sasaran (target) adalah hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Program adalah penjabaran kebijakan Dinas Kesehatan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi Dinas Kesehatan.

Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada Dinas Kesehatan sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

Pagu indikatif merupakan perencanaan pagu anggaran yang diberikan kepada Dinas Kesehatan untuk setiap program sebagai acuan

dalam penyusunan rencana kerja Dinas Kesehatan. Pagu prakiraan maju adalah perhitungan kebutuhan dana untuk tahun anggaran berikutnya dari tahun yang direncanakan guna memastikan kesinambungan program dan kegiatan yang telah disetujui dan menjadi dasar penyusunan anggaran tahun berikutnya

1.2. LANDASAN HUKUM

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba merupakan salah satu bagian dari Perencanaan Pembangunan Nasional dan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Toba. Landasan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba secara spesifik adalah:

1.2.1 Landasan Idiil

Pancasila, sebagai landasan idiil bagi masyarakat, menyebutkan adanya keseimbangan dan keselarasan baik dalam hidup manusia sebagai pribadi, interaksi dengan masyarakat, interaksi dengan alam, interaksi dengan negara dan bangsa lain. Pada hakikatnya Dinas Kesehatan Kabupaten Toba adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

1.2.2 Landasan Konstitusional

Undang Undang Dasar 1945 menjadi dasar bagi pelaksanaan kehidupan bernegara dan berbangsa, termasuk implementasi hukum, peraturan, kebijakan dan nilai. Dinas Kesehatan bertujuan mendukung pencapaian program pembangunan kesehatan.

1.2.3 Landasan Operasional

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1998 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Toba Samosir dan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 188, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3794);
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4355);
5. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
8. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
9. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
10. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 140);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2020 tentang Perubahan Nama Kabupaten Toba Samosir menjadi Kabupaten Toba di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6474);
15. Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan di Daerah sebagaimana dirubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah tahun 2021;
19. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Utara Nomor 12 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Propinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2025;
20. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Toba Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Toba Tahun 2006-2026;
22. Peraturan Bupati Nomor 66 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Toba Samosir

23. Peraturan Daerah Kabupaten Toba Samosir Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Toba Samosir sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2020 tentang Perubahan Atas peraturan Daerah Kabupaten Toba Samosir Nomor 5 tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Toba Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Toba Samosir Tahun 2021-2026;

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba tahun 2021-2026 berfungsi sebagai pedoman resmi bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Toba dalam menyusun Renja Dinas Kesehatan dan berbagai kebijakan pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Toba dalam kurun waktu Lima tahun. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba juga berfungsi sebagai acuan sektor kesehatan di Kabupaten Toba serta berbagai lembaga pemerintah dan swasta di sektor lainnya.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan agar seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Toba dan UPT-nya dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun kedepan dapat terarah dan fokus sehingga tujuan pembangunan kesehatan di Kesehatan Kabupaten Toba dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.

1.3.1. Maksud

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba disusun dengan maksud:

1. Sebagai pedoman/acuan perencanaan yang konsisten sesuai dengan kebutuhan daerah dibidang kesehatan.
2. Sebagai bahan evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Toba.

3. Sebagai upaya sinergisme dan sinkronisasi segala upaya-upaya pembangunan kesehatan di Dinas Kesehatan dan UPT-nya.
4. Sebagai arahan pemangku kebijakan (stakeholder) berperan aktif untuk mencapai tujuan dan sasaran.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dan sasaran jangka menengah Pelayanan Perangkat Daerah:

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan indikator tujuan/sasaran angka harapan hidup;
2. Sasaran meningkatnya kesehatan bayi/balita dan indikator tujuan/sasaran angka kematian neonatus, bayi, balita;
3. Sasaran rata-rata capaian SPM bidang kesehatan dinas kesehatan dan indikator capaian SPM bidang kesehatan;

1.2. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Toba adalah sebagai berikut:

A. BAB I: PENDAHULUAN.

Pada bagian ini mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Dinas Kesehatan, fungsi Renstra dalam penyelenggaraan pembangunan Daerah juga berisi tentang latar belakang dilaksanakannya perubahan Renstra, keterkaitan antara Renstra dengan RPJMD, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi.

B. BAB II: GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN, yang

Berisi kajian tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi Dinas Kesehatan, sumber daya yang meliputi ketenagaan dan sarana prasarana yang mendukung tugas dan fungsi Dinas Kesehatan serta capaian hasil kinerja pelayanan yang telah dicapai dalam kurun lima tahun terakhir serta mengulas hambatan-hambatan yang dihadapi.

C. BAB III:PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN

Identifikasi permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan berdasarkan tugas dan fungsi, telaahan visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, penentuan isu-isu strategis dan dalam rangka pemahaman arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan Kepala Daerah, permasalahan-permasalahan Dinas Kesehatan berdasarkan telaahan terhadap Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) dan Analisis Kajian Lingkungan Hidup Sehat beserta faktor penghambat dan pendorongnya.

D. BAB IV :TUJUAN DAN SASARAN

Berisi tentang Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan

E. BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Berisi tentang Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan

F. BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berisi tentang program yang merupakan program prioritas RPJMD sesuai dengan tupoksi Dinas Kesehatan serta pagu indikatifnya

G. BAB VII : KINERJA PELAYANAN DINAS KESEHATAN

Mengacu kepada tujuan dan Sasaran RPJMD, indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 tahun kedepan sebagai komitmen dukungan dalam mencapai Tujuan dan Sasaran RPJMD tahun 2021-2026.

H. BAB VIII: PENUTUP

Merupakan uraian penutup yang berisi tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian,kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN TOBA

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 85 Ayat (2), Renstra Dinas Kesehatan disusun sesuai tugas dan fungsi Dinas Kesehatan serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Renstra Dinas Kesehatan merupakan penjabaran teknis RPJMD yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan yang disusun oleh setiap Dinas Kesehatan. Visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Kesehatan dirumuskan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD. Visi Dinas Kesehatan merupakan keadaan yang ingin diwujudkan Dinas Kesehatan pada akhir periode Renstra Dinas Kesehatan, sesuai dengan tugas dan fungsi yang sejalan dengan pernyataan visi kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam RPJMD. Gambaran pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Toba merupakan gambaran hasil penyelenggaraan upaya kesehatan yang tidak terlepas dari amanat Pembukaan UUD 1945 yang bertujuan mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Oleh karena itu gambaran penyelenggaraan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Toba dari tahun 2016-2021 menjadi dasar dalam perencanaan strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Toba, dapat ditinjau dari keberhasilan penyelenggaraan upaya kesehatan sebagai suatu sistem.

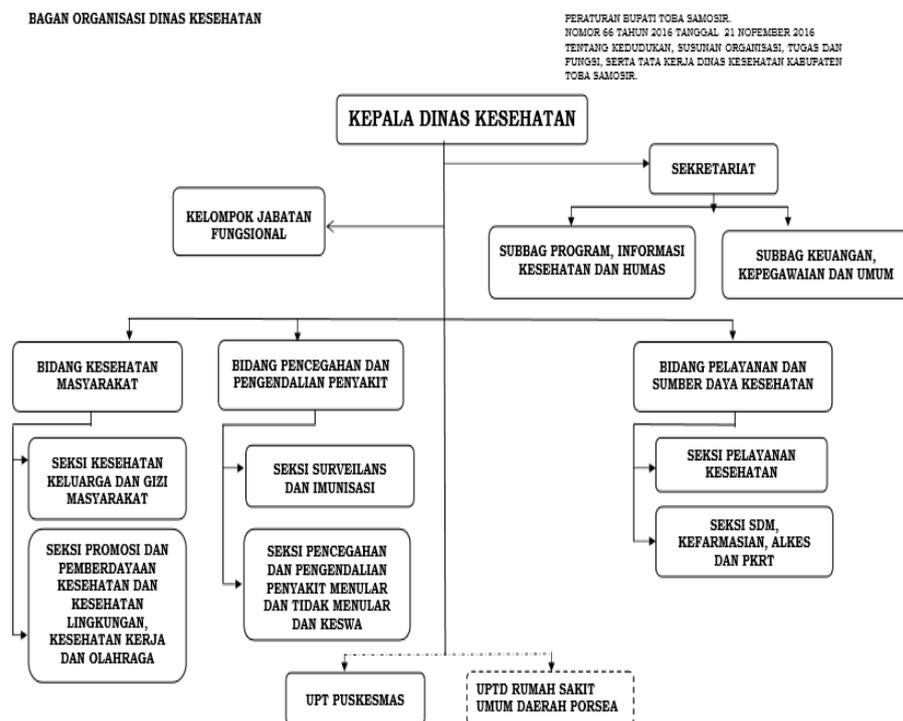
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Toba Peraturan Bupati Toba Nomor 66 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Toba.

2.1.1 Tugas Pokok : Melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

2.1.2 Fungsi :

- a. Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang kesehatan yang meliputi pengembangan dan pembinaan pelayanan kesehatan, pencegahan pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan, kesehatan keluarga, pelayanan kefarmasian dan pengawasan makanan dan minuman serta pembinaan program berdasarkan kebijakan Bupati Toba.
- b. Pelaksanaan tugas teknis fungsional di bidang kesehatan berdasarkan kebijakan Bupati Toba .
- c. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan yang meliputi kepegawaian, keuangan, umum dan perlengkapan

2.1.3 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Bagan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Toba berdasarkan Peraturan Bupati Toba Nomor 66 Tahun 2016 Tanggal 21 Nopember 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Toba dapat dilihat pada halaman berikut ini.



Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan

1. **KEPALA DINAS** :Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada daerah Kabupaten. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:
 - a. perumusan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
 - b. pelaksanaan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
 - d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan.
2. **SEKRETARIAT** :
 1. Sekretariat merupakan unit kerja Dinas Kesehatan sebagai unsur staf dalam pelaksanaan administrasi dinas yang dipimpin oleh sekretaris yang berada di

bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

2. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sekretariat menyelenggarakan fungsi :
 1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan;
 2. koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan;
 3. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan;
 4. pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan;
 5. penyelenggaraan ketatausahaan, rumah tangga, bahan rancangan peraturan perundang-undangan di bidang Kesehatan, serta hubungan masyarakat;
 6. pengelolaan keuangan dinas kesehatan;
 7. pengordinasian pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil pemeriksaan;
 8. pengelolaan perlengkapan dinas Kesehatan diluar prasarana dan sarana Kesehatan;
 9. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas kesehatan;

10. Pelaporan dan pertanggungjawaban tugas dan fungsi sekretariat dinas kesehatan.

Sekretariat terdiri dari 2 sub bagian yaitu Sub bagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat serta Sub bagian Kepegawaian, Keuangan dan Umum Subbagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat

1. Sub Bagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat merupakan satuan pelaksana sekretariat dalam pelaksanaan perencanaan, penyusunan laporan, penyajian data informasi serta monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi dinas kesehatan dipimpin oleh seorang kepala sub bagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris dinas. Subbagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, penyusunan laporan, penyajian data informasi serta monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan tugas, penatalaksanaan hubungan masyarakat dan fungsi dinas kesehatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sub bagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. menyusun bahan Renstra, Renja, RKA, dan DPA dinas kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
- b. melaksanakan DPA dinas kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
- c. menghimpun bahan penyusunan Renstra, RKA, DPA dinas kesehatan;
- d. menyusun Renstra, RKA, DPA Dinas kesehatan;
- e. menghimpun bahan penyusunan LAKIP, LPPD, IPPD dinas kesehatan;
- f. menyusun LAKIP, LPPD, IPPD dinas kesehatan;

- g. melaksanakan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan DPA, tugas dan fungsi Dinas Kesehatan;
- h. menyusun kebijakan urgensi data informasi kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan;
- i. mengumpulkan, mengolah, menyediakan dan menyajikan data informasi kesehatan;
- j. membangun dan mengembangkan sistem informasi kesehatan daerah;
- k. menyusun petunjuk teknis penyelenggaraan informasi kesehatan;
- l. menyelenggarakan sosialisasi, evaluasi dan pengendalian atas penerapan standar sesuai ketentuan yang ditetapkan;
- m. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris dinas;
- n. melaporkan dan mempertanggungjawabkan tugas dan fungsi.

2. Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum

- (1) Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum merupakan satuan pelaksana sekretariat dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, arsip, dan dokumentasi Dinas Kesehatan yang dipimpin oleh seorang kepala sub bagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Dinas. Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan, arsip, pengelolaan asset dan dokumentasi dinas kesehatan.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum melaksanakan fungsi sebagai berikut :

1. menyusun RKA, dan DPA Dinas Kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
2. melaksanakan DPA Dinas Kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
3. menyusun anggaran kas Dinas Kesehatan;
4. memproses SPD, SPM, SP2D Dinas Kesehatan;
5. memproses Dana UP, GU, TUP, LS Dinas Kesehatan;
6. mengkordinasikan tugas-tugas bendahara pengeluaran dan penerima Dinas Kesehatan;
7. mengkordinasikan penyusunan laporan keuangan Dinas Kesehatan;
8. menyusun kebutuhan pegawai Dinas Kesehatan;
9. melaksanakan pendayagunaan, pengembangan karir, pembinaan dan pengendalian disiplin serta pengurusan kesejahteraan pegawai;
10. melaksanakan tugas surat-menyurat;
11. mengelola dokumentasi dan arsip;
12. melaksanakan pemeliharaan kebersihan, keindahan, kerapian, ketertiban, keteraturan, kenyamanan, kehumasan dan keprotokoleran;
13. menyusun kebutuhan prasarana dan sarana kerja/kantor;
14. memproses penyediaan kebutuhan prasarana dan sarana kerja/kantor;
15. penerimaan penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan dan pencatatan pembukuan;
16. memproses penghapusan barang yang menjadi aset daerah;
17. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris dinas;

18. melaporkan dan mempertanggungjawabkan tugas dan fungsi.

3. BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

- (1) Bidang Kesehatan Masyarakat merupakan unit kerja Dinas Kesehatan sebagai unsur lini dalam pelaksanaan bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga yang dipimpin oleh kepala bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Bidang Kesehatan Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan masyarakat.
- (3) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bidang kesehatan masyarakat menyelenggarakan fungsi :
 - a. penyusunan bahan Renstra, Renja, RKA, dan DPA Dinas Kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
 - b. pelaksanaan DPA Dinas Kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
 - c. penyiapan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
 - d. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga kesehatan;
 - e. pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan kesehatan keluarga dan gizi;

- f. pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan promosi dan pemberdayaan kesehatan;
- g. pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- h. pelaksanaan pembinaan tugas dan fungsi puskesmas;
- i. pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga kesehatan;
- j. pembinaan dan pengembangan kesehatan keluarga, gizi masyarakat promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga kesehatan;
- k. pengawasan dan pengendalian kesehatan lingkungan
- l. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas;
- m. pelaporan dan pertanggungjawaban tugas dan fungsi.

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari 2 seksi yaitu Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi masyarakat dan Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

3.1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi masyarakat

3.1.1 Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi masyarakat merupakan satuan pelaksana bidang kesehatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi, pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang kesehatan masyarakat. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

masyarakat sebagaimana pada ayat (1) melaksanakan rincian tugas sebagai berikut :

- a. menyusun petunjuk teknis penyelenggaraan pelayanan kesehatan keluarga, ibu, anak, dan gizi, serta usia lanjut;
- b. melaksanakan pembinaan/pengendalian atas angka kematian ibu, bayi dan balita;
- c. melaksanakan pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA);
- d. melaksanakan pemantauan wilayah setempat dan pembinaan gizi;
- e. melaksanakan pemantauan wilayah setempat dan pembinaan usia lanjut;
- f. melaksanakan pemetaan angka kelahiran bayi;
- g. melaksanakan pemetaan angka kematian ibu, bayi dan balita;
- h. melaksanakan pemetaan rawan gizi dan lanjut usia;
- i. menyusun dan membuat laporan kesehatan keluarga, ibu, anak, gizi dan usia lanjut;
- j. melaksanakan program pemberian makanan tambahan pada balita dan ibu hamil;
- k. melaksanakan program pemberian kapsul vitamin A pada bayi, balita dan ibu nifas;
- l. melaksanakan program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil;
- m. melaksanakan program pemberian obat cacing pada anak sekolah;
- n. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas;
- o. melaporkan dan mempertanggungjawabkan tugas dan fungsi.

3.2. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

(1) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi dan pelaporan di bidang Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga, dalam pelaksanaan kegiatan Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga yang dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang kesehatan masyarakat.

(2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga sebagaimana pada ayat (1) melaksanakan rincian tugas sebagai berikut :

- a. menyusun petunjuk teknis penyelenggaraan promosi kesehatan, pemberdayaan kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- b. melaksanakan pembinaan promosi kesehatan terhadap rumah sakit, puskesmas dan sarana kesehatan lainnya;
- c. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaan program promosi kesehatan, pemberdayaan kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;

- d. melaksanakan penyuluhan dan bimbingan atas Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
- e. menyiapkan bahan, materi promosi kesehatan melalui media cetak dan elektronik; f.
- f. melaksanakan pengembangan desa siaga;
- g. melaksanakan pelatihan, pembinaan, pendayagunaan dan pengembangan kader kesehatan;
- h. memberdayakan masyarakat di bidang kesehatan;
- i. menyelenggarakan kegiatan peringatan hari kesehatan nasional dan hari kesehatan lainnya;
- j. melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian kesehatan lingkungan;
- k. menindaklanjuti pelanggaran atas kesehatan lingkungan;
- l. melaksanakan pemeriksaan kualitas air secara berkala pada laboratorium kesehatan lingkungan;
- m. menyusun rencana tindak lanjut atas penyelenggaraan promosi kesehatan, pemberdayaan kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga dan berdasarkan hasil analisa dan evaluasi;
- n. melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada kepala bidang kesehatan masyarakat;
- o. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

4. BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

- (1) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit merupakan unit kerja dinas kesehatan sebagai unsur lini dalam pelaksanaan bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa yang dipimpin oleh kepala bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada kepala dinas.
- (2) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit.
- (3) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menyelenggarakan fungsi :
 - a. penyusunan bahan Renstra, Renja, RKA, dan DPA dinas kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
 - b. pelaksanaan DPA dinas kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
 - c. penyiapan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi; pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular serta kesehatan jiwa;
 - d. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi;

- e. pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular serta kesehatan jiwa;
- f. pelaksanaan kegiatan surveilans dan imunisasi;
- g. pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- h. pelaksanaan kegiatan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- i. pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi;
- j. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas kesehatan;
- k. pelaporan dan pertanggungjawaban tugas dan fungsi.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari 2 seksi yaitu Seksi Surveilans dan Imunisasi dan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

4.1. Seksi Surveilans dan Imunisasi

(1) Seksi Surveilans dan Imunisasi merupakan satuan pelaksana bidang pencegahan dan pengendalian penyakit mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit, dalam pelaksanaan kegiatan surveilans dan imunisasi yang dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang pencegahan dan pengendalian penyakit.

- (2) Seksi surveilans dan imunisasi sebagaimana pada ayat (1) mempunyai rincian tugas:
- a. menyusun program kerja dan rencana anggaran seksi;
 - b. melaksanakan program pengamatan sistem surveilans terpadu, penyelidikan wabah/KLB, kesehatan haji dan imunisasi;
 - c. melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian data penyakit, serta analisis epidemiologi;
 - d. melaksanakan pelatihan, pembinaan, pengawasan petugas surveilans;
 - e. melaksanakan evaluasi dan monitoring kegiatan surveilans dan imunisasi;
 - f. menyelenggarakan kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan terhadap pengendalian wabah dan bencana;
 - g. mempersiapkan perencanaan kebutuhan logistik program imunisasi;
 - h. melaksanakan program pencegahan penyakit serta imunisasi;
 - i. melaksanakan pemeliharaan vaksin dan peralatannya;
 - j. melaksanakan pemeliharaan penggunaan dan pendistribusian vaksin;
 - k. melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada kepala bidang kesehatan masyarakat;
 - l. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

4.2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

(1) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit dalam pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, tidak menular dan kesehatan jiwa yang dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang pencegahan dan pengendalian penyakit.

(2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa sebagaimana pada ayat (1) mempunyai uraian tugas:

- a. menyusun program kerja dan rencana anggaran seksi;
- b. melaksanakan program pencegahan, penanggulangan HIV/AIDS dan penyalahgunaan napza;
- c. melaksanakan program pengendalian penyakit menular yang bersumber dari binatang serta sumber penyakit lainnya;
- d. melaksanakan pendataan, pengawasan atas tersangka gigitan hewan dan penyakit menular dan penanggulangannya;
- e. melaksanakan penanggulangan penyakit-penyakit menular;
- f. melaksanakan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB);

- g. melaksanakan investigasi tim gerak cepat dalam penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB);
- h. melaksanakan penanggulangan bencana dan wabah;
- i. melaksanakan evaluasi dan monitoring kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, tidak menular dan kesehatan jiwa;
- j. melaksanakan pengendalian penyakit menular langsung dan tidak langsung;
- k. melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada kepala bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
- l. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

5. BIDANG PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN

- 1. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan merupakan unit kerja dinas kesehatan sebagai unsur lini dalam pelaksanaan bidang pelayanan, kefarmasian dan alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga, dan sumber daya manusia yang dipimpin oleh kepala bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada kepala dinas.
- 2. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga dan sumber daya kesehatan. Dalam melaksanakan

tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan bahan Renstra, Renja, RKA, dan DPA dinas kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
- b. pelaksanaan DPA dinas kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
- d. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
- e. pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan;
- f. pelaksanaan kegiatan kefarmasian dan prasarana dan sarana kesehatan;
- g. pelaksanaan pengembangan SDM kesehatan dan penyelenggaraan perizinan dibidang kesehatan;
- h. pelaksanaan pembinaan administrasi dan teknis terhadap rumah sakit umum daerah;
- i. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan administrasi dan teknis terhadap puskesmas dan gudang farmasi kabupaten;
- j. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan teknis terhadap sarana kesehatan swasta;
- k. pemantauan evaluasi dan pelaporan pelayanan kesehatan, kefarmasian dan sarana prasarana serta sdm kesehatan dan perizinan;
- l. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas kesehatan;
- m. pelaporan dan pertanggungjawaban tugas dan fungsi.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari 2 seksi yaitu Seksi Pelayanan Kesehatan dan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga

5.1. Seksi Pelayanan Kesehatan

(1) Seksi Pelayanan Kesehatan merupakan satuan pelaksana bidang pelayanan kesehatan yang mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan serta pelayanan kesehatan tradisional yang dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan.

(2) Seksi Pelayanan Kesehatan sebagaimana pada ayat (1) mempunyai uraian tugas :

- a. menyusun petunjuk teknis penyelenggaraan pelayanan kesehatan
- b. mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan bahan/data untuk menyempurnakan dan penyusunan standar pelaksanaan;
- c. menyelenggarakan sosialisasi, standar pelayanan kesehatan sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan;
- d. merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pelayanan kesehatan;
- e. menyelenggarakan upaya kesehatan komunitas;
- f. menyelenggarakan upaya kesehatan rujukan /spesialistik;

- g. menyelenggarakan upaya sistem rujukan;
- h. menyelenggarakan akreditasi sarana pelayanan kesehatan;
- i. melaksanakan program kesehatan mata, kesehatan gigi dan mulut;
- j. melaksanakan pembinaan administrasi dan teknis terhadap rumah sakit;
- k. melaksanakan pembinaan, pengawasan administrasi dan teknis terhadap puskesmas dan gudang farmasi kabupaten;
- l. menyelenggarakan kegiatan jaminan kesehatan nasional;
- m. menyelenggarakan kegiatan Jamkesda;
- n. menyelenggarakan kegiatan bantuan operasional kesehatan;
- o. melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada kepala bidang pelayanan kesehatan;
- p. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

- 5.2. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
- (1) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kefarmasian, alkes dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga merupakan satuan pelaksana bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan dalam pelaksanaan tugasnya melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan, pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga yang dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berkedudukan

dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan.

(2) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga sebagaimana pada ayat (1) mempunyai uraian tugas:

- a. menyusun program kerja dan rencana anggaran seksi;
- b. menyusun petunjuk teknis penyelenggaraan program sumber daya manusia kesehatan, farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga;
- c. mengumpulkan, mengolah dan menyajikan bahan/data serta mengelola alat kesehatan;
- d. menyelenggarakan sosialisasi, evaluasi dan pengendalian atas penerapan standar alat kesehatan sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan;
- e. Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP meliputi perencanaan dan pengadaan dan pembangunan sumber daya manusia kesehatan;
- f. Menyelenggarakan penerbitan izin dan klasifikasi Rumah Sakit kelas C dan D serta fasilitas pelayanan kesehatan (apotek, toko obat, optik, klinik, praktek dokter, produk industri rumah tangga, jamu)
- g. melaksanakan pembinaan dan pengawasan pelayanan kefarmasian di seluruh sarana kesehatan baik Pemerintah maupun Swasta;
- h. melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap Industri Rumah Tangga (IRT) dan Usaha

Mikro Obat Tradisional (UMOT), Usaha Jamu dan Pengobatan Tradisional;

- i. melaksanakan pengawasan terhadap sediaan farmasi di sarana kesehatan dan makanan/minuman di sarana umum;
- j. penerbitan/pencabutan sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) serta sertifikasi Penyuluhan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan produk IRT
- k. penerbitan/pencabutan sertifikasi produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan PKRT kelas 1 tertentu perusahaan rumah tangga serta tindak lanjut hasil pengawasan;
- l. melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada kepala bidang pelayanan dan jaminan kesehatan;
- m. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

6. UNIT PELAKSANA TEKNIS

- (1) Dinas Kesehatan mempunyai Unit pelaksana teknis kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan sebagai berikut :
 - a. Rumah Sakit Umum Daerah Porsea;
 - b. UPT. Puskesmas;
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembentukan, kedudukan, susunan organisasi dan tata hubungan kerja Rumah Sakit Umum Daerah diatur dengan Peraturan Bupati.

7. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

- (1) Dinas Kesehatan memiliki kelompok jabatan fungsional tertentu dan jabatan

fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

- (2) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- (3) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk.
- (4) Jumlah tenaga fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
- (5) Jenis dan jenjang jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (6) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Ketua Kelompok Jabatan Fungsional yang dipilih dari pejabat fungsional dan diajukan pengangkatannya kepada Kepala Dinas.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai Kelompok Jabatan Fungsional Dinas Kesehatan diatur dengan Peraturan Bupati.

2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan

2.2.1. Sumber Daya Manusia Sampai dengan tahun 2020 sumber daya manusia kesehatan yang bekerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten termasuk UPT Puskesmas dan Jaringannya berjumlah 825 orang terdiri dari laki-laki 94 orang dan perempuan 731 orang.

Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Klasifikasi Jenis Kelamin pada Dinas Kesehatan Kab. Toba dan UPT Puskesmas dan Jaringannya Tahun 2020

No	UPT PUSKESMAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Dinas Kesehatan	18	65	83
2	Tandang Buhit	5	74	79
3	Soposurung	3	56	59
4	Laguboti	6	77	83
5	Silaen	5	50	55
6	Sigumpar	1	35	36
7	Parsoburan	9	55	64
8	Nassau	6	41	47
9	Porsea	5	37	42
10	Parmaksian	0	31	31
11	Narumonda	5	29	34
12	Lumbanjulu	0	31	31
13	Aeknatolu	6	22	28
14	Ajibata	7	42	49
15	Borbor	1	35	36
16	Pintu Pohan Meranti	3	42	45
17	Uluan	2	28	30
18	Janjimatogu	2	19	21
19	Tampahan	8	34	42
20	Lumbanlobu	2	28	30
Jumlah		94	731	825

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Toba, UPT Puskesmas dan Jaringannya Tahun 2020.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	SMP	1	
2	SMA/U Sederajat	41	
3	D-I Kesehatan	30	
4	D-III Kesehatan	504	
6	D-IV Kesehatan	25	
7	S-1 Kesehatan	116	
9	S-2 Kesehatan	11	
Jumlah		825	

Tabel 2.3 Jumlah dan Jenis Jabatan Fungsional Tertentu Dinas Kesehatan dan UPT Puskesmas Tahun 2020

No	Jenis Tenaga	JUMLAH	KETERANGAN
1	Dokter Umum	39	
2	Dokter Gigi	12	
3	Bidan	440	
4	Perawat	145	
5	Perawat Gigi	12	
6	Apoteker	3	
7	Tenaga teknis/Sarjana Kefarmasian	18	
8	Kesehatan Masyarakat	29	
9	Kesehatan Lingkungan	12	
10	Nutrisionis	28	
11	Fisioterapi	2	
12	Radiografer	1	
13	Analisis Kesehatan	14	
14	Refraksi Optician	2	
15	Rekam Medik	4	
16	Lain -lain	64	Bidang Non Kesehatan
Jumlah		825	

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Penggolongan Kepegawaian pada Dinas Kesehatan dan UPT Puskesmas Tahun 2020

No	Jenis Tenaga	JUMLAH
1	Golongan I	0
2	Golongan II	294
3	Golongan III	400
4	Golongan IV	34
Jumlah		825

2.2.2. Sarana Prasarana

Hingga tahun 2020, Jumlah aset tetap Dinas Kesehatan Kabupaten Toba tercatat sebagai berikut :

Tabel 2.4. Jumlah Aset Berdasarkan Golongan/ Jenis

Kode	Nama Barang	Nilai (Rp)
1.3	Aset Tetap	94,622,594,831.00
1	Tanah	11,070,346,000.00
1.01	Tanah	11,070,346,000.00
2	Peralatan dan Mesin	33,347,282,934.00
2.01	Alat Besar	198,440,450.00
2.02	Alat Angkutan	11,342,503,840.00
2.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	420,370,400.00
2.04	Alat Pertanian	1,336,965,950.00
2.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	4,553,142,089.00
2.06	Alat studio, Komunikasi dan Pemancar	974,521,412.00
2.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	11,098,523,389.00
2.08	Alat Laboratorim	1,655,385,508.00
2.09	Alat Persenjataan	2,860,000.00
2.10	Komputer	1,764,569,896.00
3	Gedung dan Bangunan	48,656,667,497.00
3.01	Bangunan Gedung	46,557,134,637.00
3.04	Tugu Titik kontrol/Pasti	2,099,532,860.00
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	1,618,666,094.00
4.03	Instalasi	1,524,716,094.00
4.04	Jaringan	93,950,000.00
1.5	Aset Lainnya	1,548,298,400.00
4	Aset Lain-lain	1,548,298,400.00

Tabel 2.5. Jumlah Sarana dan Prasarana Berdasarkan Klasifikasi kondisi sampai saat ini cukup memadai sebagai penunjang pelayanan kesehatan dari mulai bangunan gedung, penunjang lainnya Sarana kesehatan yang tersedia di Kabupaten Toba adalah :

No	Nama Barang	Jumlah (Unit)	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Gedung Dinas Kesehatan	1	0	1	0
2	Gudang Farmasi	1	0	1	0
3	Puskesmas Rawat Inap	3	0	3	0
4	Puskesmas Non Rawat Inap	16	6	10	-

5	Puskesmas Pembantu	32	0	32	0
6	Poskesdes	181	81	100	0
7	Kendaraan Dinas Operasional	2	2	0	0
8	Puskesmas Keliling Roda 4	22	10	10	2
9	Puskesmas Keliling Roda 2	247	156	31	60
10	Ambulance Transportasi	3	0	3	0
11	Puskesmas Keliling (Pusling Perairan/Ambulance Kapal	1		1	

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam mengukur kinerja pelayanan perangkat daerah, Dinas Kesehatan menjelaskan dalam dua indikator yaitu capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu capaian indikator impact dan capaian Indikator Kinerja yaitu capaian indikator outcome dari upaya pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Toba. Capaian tersebut yang dilaporkan Kepala Dinas Kesehatan kepada Bupati dan masyarakat, capaian indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama (3 Indikator)	TAHUN									
	2016		2017		2018		2019		2020	
	Target	Realisasi								
1 Angka Harapan Hidup	70	69.25	70.2	69.36	70.4	69.59	70.6	70.8	70.8	70.8
2 Angka Kematian Ibu	3	3	6	5	5	4	4	7	3	4
3 Angka Kematian Bayi	23	23	11	22	10	37	9	28	8	19

**Target dan Realisasi Berdasarkan Indikator SPM
(Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2019)**

No	INDIKATOR	TARGET DALAM TAHUN	TARGET			REALISASI	
			2019	2020	2021	2019	2020
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100	100	100	100	81	81
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100	100	100	100	85	80
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	100	100	100	86	84
4	Pelayanan kesehatan balita	100	100	100	100	81	99
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100	100	100	100	99	98
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100	100	100	100	25	23
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100	100	100	100	61	66
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100	100	100	100	100	49
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	100	100	100	100	100	100
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	100	100	100	86	132
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis	100	100	100	100	100	49
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus).	100	100	100	100	82	0.007

TABEL TC.23																	
TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA DAERAH TERHADAP CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN																	
OPD DINAS KESEHATAN KABUPATEN TOBA SAMOSIR TAHUN 2017 - 2021																	
NO	INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD		Target					Realisasi				RASIO PENCAPAIAN			
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
1	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	‰	7,61	6,09	2,62	2,43	2,22	2,00	1,75	5,23	8,97	7,93	5,35	200,00	370,00	356,74	267,53
2	Angka kelangsungan hidup bayi	‰	0,992	0,994	0,997	0,998	0,998	0,998	0,998	0,995	0,991	0,992	0,995	99,74	99,36	99,43	99,66
3	Jumlah Kematian ibu Melahirkan	Orang	2	3	6	5	4	3	2	5	4	7	4	83,33	80,00	175,00	133,33
4	Rasio Posyandu per satuan balita	‰	15,12	14,83	15,02	15,40	15,67	15,65	15,85	15,02	15,30	15,57	21,04	100,00	99,37	99,37	134,45
5	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	‰	0,33	0,34	0,34	0,34	0,35	0,35	0,36	0,35	0,34	0,35	0,35	101,61	100,00	100,00	100,00
6	Rasio Rumah sakit per satuan penduduk	‰	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	100,00	100,00	66,67	66,67
7	Rasio dokter per satuan penduduk	‰	0,33	0,30	0,35	0,36	0,36	0,36	0,37	0,32	0,32	0,33	0,62	90,63	89,66	90,91	170,15
8	Rasio Tenaga medis per satuan penduduk	‰	0,54	0,49	0,56	0,56	0,58	0,60	0,61	0,53	0,53	0,53	0,62	94,12	94,57	91,59	102,70
9	Cakupan Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
10	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di Fasilitas Kesehatan	%	84,06	94,11	89,12	90,00	90,08	92,171	94,270	89,12	86,07	81,94	80,25	100,00	95,64	90,97	87,07
11	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
12	Cakupan kunjungan bayi	%	97,90	97,54	88,37	88,58	89,14	90,05	92,05	89,34	102,04	95,05	84,32	101,11	115,20	106,63	93,64
13	Cakupan puskesmas	%	118,75	118,75	118,75	118,75	118,75	118,75	118,75	118,75	118,75	118,75	118,75	100,00	100,00	100,00	100,00
14	Cakupan puskesmas pembantu	%	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,14	0,13	0,13	0,13	0,13	100,00	100,00	100,00	98,08
15	Cakupan kunjungan ibu Hamil K4	%	88,52	93,67	84,01	83,99	85,99	88,00	90,01	91,13	84,54	79,23	71,40	108,47	100,66	92,14	81,14
16	Cakupan pelayanan nifas	%	82,61	90,45	89,12	90,00	90,08	92,17	94,27	84,30	78,03	75,69	80,25	94,58	86,70	84,03	87,07
17	Cakupan Kunjungan Neonatal	%	100,00	94,84	88,00	90,00	92,00	93,00	94,00	84,49	86,35	85,73	77,86	96,01	95,94	93,19	83,72
18	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

NO	INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD		Target					Realisasi				RASIO PENCAPAIAN			
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
19	Cakupan pelayanan anak balita	%	76,66	86,86	80,75	83,10	85,56	86,50	87,00	88,88	84,56	81,60	99,36	110,07	101,76	95,37	114,87
20	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 dan 7	%	88,90	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	99,54	99,93	100,00	100,00	99,54	99,93
21	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	85,25	90,57	92,62	94,67	97,13	99,18	100,00	92,62	95,49	95,49	95,44	100,00	100,87	98,31	96,22
22	Persentase Anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak	%	98,96	93,86	92,20	92,50	93,02	93,99	95,01	89,87	90,86	93,82	82,31	97,48	98,22	100,86	87,58
23	Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	%	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
24	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	- (Tidak ada KLB)	- (Tidak ada KLB)	- (Tidak ada KLB)	100,00	- (Tidak ada KLB)	- (Tidak ada KLB)	- (Tidak ada KLB)	100,00
25	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	%	36,35	30,74	33,70	35,97	37,43	37,96	38,46	14,28	8,34	8,15	0,00	42,38	23,18	21,78	0,00
26	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	%	53,93	76,07	95,89	96,03	95,24	95,38	94,96	95,89	69,86	64,63	49,21	100,00	72,75	67,86	51,59
27	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28	Penderita diare yang ditangani	%	60,06	48,24	48,03	48,05	48,18	48,38	48,48	39,75	34,77	37,07	30,50	82,76	72,36	76,95	63,05
29	Angka kejadian Malaria	%	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,003	0,003	0,002	0,001	0,001	0,00	37,50	14,29	14,29	16,67
30	Tingkat kematian akibat malaria	%	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi	%	0,02	0,02	0,02	0,025	0,03	0,03	0,03	0,02	0,018	0,020	0,02	77,50	71,11	72,00	69,09
32	Persentase Penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	0,10	0,10	0,11	0,12	0,12	0,20	0,14	0,11	0,13	0,34	0,15	100,30	116,02	281,06	76,78
33	Persentase Penyandang Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	34,59	34,58	34,69	36,99	39,23	24,64	43,76	35,49	31,69	58,56	55,43	102,30	85,67	149,26	224,94
34	Estimasi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	orang	197	197	164	164	165	166	167	272	207	335	343,00	166,25	125,91	202,61	206,57
35	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	40,87	49,43	11,84	10,14	9,14	8,06	6,76	11,84	9,40	9,26	9,24	100,00	92,66	101,30	114,69
36	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL T-C.24
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN

Sasaran	No	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Realisasi Anggaran Tahun Ke-					Realisasi Kinerja Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
					Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Persentase cakupan ketersediaan obat-obatan di dan Jaringannya	1	Persentase cakupan ketersediaan obat-obatan di dan Jaringannya	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	Persentase Cakupan Kebutuhan Obat-obatan dan bahan habis pakai	4.499.310.000	5.272.000.000	5.300.000.000	5.500.000.000	5.705.000.000	4.239.963.380	4.159.494.070	4.836.229.072	4.503.773.560	3.073.285.432	94,24	78,90	91,25	81,89	53,87	20,00	20,00
			Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Terselenggaranya Penyediaan Obat dan Bahan Habis Pakai serta Terpenuhinya Kebutuhan Obat di dan Jaringannya	4.254.510.000	4.800.000.000	5.000.000.000	5.200.000.000	5.400.000.000	4.024.113.380	4.056.534.070	4.590.373.072	4.396.489.310	2.653.943.487	94,58	84,51	91,81	84,55	49,15	20,00	20,00
			Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komasi DAN	Meningkatnya mutu pelayanan Farmasi komasi dan	244.800.000	472.000.000	300.000.000	300.000.000	305.000.000	215.850.000	102.960.000	245.856.000	107.284.250	144.531.945	88,17	21,81	81,95	35,76	47,39	20,00	20,00
	2		PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	Persentase Cakupan Terjaminnya makanan dan Minuman yang beredar bebas dari bahan tambahan yang berbahaya	50.000.000	30.000.000	50.000.000	60.000.000	70.000.000	-	28.500.000	33.693.000		137.405.000	-	95,00	67,39	-	196,29	20,00	20,00
			Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Terlaksananya Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	50.000.000	30.000.000	50.000.000	60.000.000	70.000.000	-	28.500.000	33.693.000	-	137.405.000	-	95,00	67,39	-	196,29	20,00	20,00
	3		PROGRAM PENGEMBANGAN OBAT ASLI INDONESIA	Cakupan persentase pengembangan obat asli Indonesia	-	55.000.000	60.000.000	65.000.000	70.000.000						-	-	-	-	-	20,00	
			Cakupan kelengkapan sarana dan prasarana dan Jaringannya	Peningkatan Pengawasan Keamanan Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat	-	55.000.000	60.000.000	65.000.000	70.000.000						-	-	-	-	-	20,00	
Cakupan kelengkapan sarana dan prasarana dan Jaringannya	4	Cakupan ketersediaan alkes tingkat jaringan standar pelayanan kesehatan	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana dan Jaringannya	Terwujudnya Pengadaan Sarana dan Prasarana dan Jaringannya	5.246.720.000	26.655.000.000	7.240.000.000	8.420.000.000	10.940.000.000	4.687.977.000	2.526.574.764	2.511.841.000	1.259.569.012	4.518.842.174	89,35	9,48	34,69	14,96	41,31	20,00	20,00
			Pembangunan Pagar	Pembangunan Pagar	107.000.000	-	-	-	-	106.850.000		961.625.000			99,86	-	-	-	-	20,00	20,00
Cakupan ketersediaan alkes tingkat jaringan standar pelayanan kesehatan			Pembangunan Pembantu	Pembangunan Pembantu	-	500.000.000	-	-	-						-	-	-	-	-	20,00	
		Jumlah Pustu yang memenuhi kelengkapan Alkes	Pengadaan sarana dan prasarana	Bertambahnya peralatan kesehatan	-	4.213.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.100.000.000		425.855.764	769.179.000	1.259.569.012		-	10,11	38,46	62,98	-	20,00	20,00

Sasaran	No	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Realisasi Anggaran Tahun Ke-					Realisasi Kinerja Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
					Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		Jumlah Poskesdes yang memenuhi kelengkapan Akes	Pengadaan Keliling	Tertaksananya yang pengadaan puskesmas keliling	3.539.720.000	-	-	-	1.500.000.000	2.808.587.000					79,34	-	-	-	-	20,00	20,00
Jumlah Pustu yang memenuhi kelengkapan Akes			Pengadaan sarana dan prasarana pembantu	Tersedianya sarana dan prasarana Pembantu	-	192.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000						-	-	-	-	-	20,00	
Jumlah Poskesdes yang memenuhi kelengkapan Akes			Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana	Tertaksananya Pemeliharaan Rutin/berkala sarana dan prasarana	-	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	99.950.000					-	19,99	-	-	-	20,00	20,00
			Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Pembantu	Tertaksananya Pemeliharaan Rutin/berkala sarana dan prasarana Pembantu	-	200.000.000	150.000.000	200.000.000	250.000.000						-	-	-	-	-	20,00	
			Peningkatan Menjadi Rawat Inap	Tertaksananya Peningkatan Menjadi Rawat Inap	-	-	-	1.000.000.000	-						-	-	-	-	-	20,00	
			Rehabilitasi Sedang/Berat Pembantu	Tertaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Pembantu	-	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	175.900.000	149.950.000				-	37,49	-	-	-	20,00	20,00
			Rehabilitasi Sedang/Berat	Tertaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat	-	100.000.000	500.000.000	500.000.000	1.000.000.000		633.537.000				-	-	126,71	-	-	20,00	20,00
			Pengadaan Keliling Roda dua	Tersedianya Keliling Roda Dua	-	1.000.000.000	500.000.000	510.000.000	520.000.000		147.500.000			97.200.000	-	-	29,50	-	18,69	20,00	20,00
			Pengadaan keliling perairan/ Ams Kapal	Tersedianya keliling perairan ams kapal	-	13.000.000.000	-	-	-	1.850.819.000					-	14,24	-	-	-	20,00	20,00
			Pengadaan Ams	Tertaksananya pengadaan ams	1.600.000.000	-	1.000.000.000	1.100.000.000	1.800.000.000	1.596.640.000					99,79	-	-	-	-	20,00	20,00
			Pembangunan Pagar dan Jaringannya	Tertaksananya Pembangunan Pagar dan Jaringannya		2.000.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000						-	-	-	-	-	20,00	
			Pembangunan Poskesdes	Tertaksananya Pembangunan Poskesdes		3.000.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000						-	-	-	-	-	20,00	
			Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana poskesdes	Tertaksananya Pemeliharaan Rutin/berkala sarana dan prasarana Poskesdes		200.000.000	200.000.000	200.000.000	300.000.000						-	-	-	-	-	20,00	
			Rehabilitasi Sedang/Berat Poskesdes	Tertaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Poskesdes	-	1.100.000.000	150.000.000	150.000.000	700.000.000				4.421.642.174		-	-	-	-	631,66	20,00	20,00
			Pengadaan sarana dan prasarana Poskesdes	Tersedianya sarana dan prasarana Poskesdes dengan lengkap	-	-	500.000.000	510.000.000	510.000.000						-	-	-	-	-	20,00	
		Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	Pembangunan Sarana Air Bersih dan Jaringannya	Tertaksananya Pembangunan Sarana Air Bersih dan Jaringannya	-	150.000.000	90.000.000	100.000.000	110.000.000						-	-	-	-	-	20,00	
			Pengadaan plang nama P dan Jaringannya	Tertaksananya pengadaan plang dengan lambang dan Jaringannya	-	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000						-	-	-	-	-	20,00	

Sasaran	No	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Realisasi Anggaran Tahun Ke-					Realisasi Kinerja Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
					Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	5	Jamkesda	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Persentase Masyarakat yang terdaftar dan memiliki kartu JKN	11.069.868.000	11.220.080.000	11.730.000.000	12.265.000.000	12.570.000.000	7.553.169.731	7.230.959.340	8.436.401.602	8.990.647.208	13.720.664.558	68,23	64,45	71,92	73,30	109,15	20,00	20,00
		jamkesda Propinsi	Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu	Terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat dengan jaminan kesehatan nasional	8.041.200.000	-	-	-	-	7.475.670.938,00	-	-	-	-	92,97	-	-	-	-	20,00	20,00
Persentase jumlah pasien miskin yang dapat dilayani melalui BPJS di dan Jaringannya :		JKN (APBN)	Monitoring dan evaluasi	Terlaksananya monitoring dan evaluasi	20.000.000	-	30.000.000	35.000.000	40.000.000	-	-	23.880.000	-	-	-	79,60	-	-	-	20,00	20,00
Jamkesda			Pelayanan Persalinan Bagi	Terlaksananya pelayanan persalinan bagi	3.008.668.000	2.770.000.000	2.500.000.000	2.915.000.000	3.000.000.000	62.498.493	250.100.700	652.791.400	-	356.564.500	2,08	9,03	26,11	-	11,89	20,00	20,00
jamkesda Propinsi			Jaminan kesehatan daerah	Premi asuransi kesehatan masyarakat	-	936.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	-	1.116.305.000	1.655.678.000	-	6.511.343.711	-	119,26	103,48	-	406,96	20,00	20,00
JKN (APBN)		Usia harapan hidup	Pelayanan Kesehatan Peserta Penerima Bantuan Iuran dan Non Penerima Bantuan Iuran	Premi asuransi kesehatan masyarakat	-	7.429.080.000	7.500.000.000	7.600.000.000	7.800.000.000	-	5.840.431.640	6.104.052.202	-	6.842.888.852	-	78,62	81,39	-	87,73	20,00	20,00
			Pembinaan dan Pengawasan Program Jaminan Kesehatan Nasional	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan program jaminan kesehatan nasional	-	50.000.000	60.000.000	70.000.000	80.000.000	15.000,300	24.122.000	-	-	9.867.495	-	48,24	-	-	12,33	20,00	20,00
			Peningkatan Kompetensi Pengelola Jaminan Kesehatan Nasional	Terlaksananya peningkatan kompetensi pengelola jaminan kesehatan nasional	-	35.000.000	40.000.000	45.000.000	50.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,00	20,00
Usia harapan hidup	6		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Cakupan Kesehatan Lingkungan dan koordinasi Pelaksanaan Program dan antara dan Dinas	4.494.630.000	2.980.000.000	4.165.000.000	4.390.000.000	4.834.000.000	841.996.425	2.401.462.577	3.339.870.993	-	10.487.701.123	18,73	80,59	80,19	-	216,96	20,00	20,00
			Penyelenggaraan penegahan lingkungan	Terlaksananya pengawasan inspeksi kesehatan lingkungan	43.920.000	45.000.000	50.000.000	55.000.000	60.000.000	33.970.000	72.570.900	200.069.400	-	24.500.000	77,35	161,27	400,14	-	40,83	20,00	20,00
			Monitoring evaluasi dan pe	Terlaksananya monitoring evaluasi dan pe	859.550.000	860.000.000	900.000.000	990.000.000	1.089.000.000	716.245.000	1.348.256.920	2.266.458.764	-	-	83,33	156,77	251,83	-	-	20,00	20,00
			Pengadaan Pengolahan Limbah Padat	Terlaksananya pengadanan Pengolahan Limbah Padat	3.441.000.000	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,00	20,00
			Operasional Pengolahan Limbah	Terlaksananya operasional Pengolahan limbah	30.000.000	35.000.000	40.000.000	45.000.000	50.000.000	24.971.000	31.577.000	188.052.000	29.800.000	35.000.000	83,24	90,22	470,13	66,22	70,00	20,00	20,00
			Peningkatan Pengawasan Kualitas Air Minum	Terlaksananya peningkatan kualitas air minum yang digunakan masyarakat	65.160.000	70.000.000	80.000.000	90.000.000	100.000.000	49.798.425	44.704.000	54.489.000	0	8.860.300	76,42	63,86	68,11	-	8,86	20,00	20,00
			Pengendalian Degeneratif	Terlaksananya pengendalian masyarakat yang berpotensi mengalami degeneratif	30.000.000	30.000.000	35.000.000	40.000.000	45.000.000	10.057.000	105.596.000	-	197.337.600	61.836.128	33,52	351,99	-	493,34	137,41	20,00	20,00
			Penyelenggaraan Surveilans Aktif pada	Terlaksananya penyebaran berpotensi KLB wabah-W1/KLB suspek di	25.000.000	30.000.000	35.000.000	40.000.000	45.000.000	6.955.000	13.912.000	-	-	27,82	46,37	-	-	-	-	20,00	20,00
			Peningkatan Pengawasan Kualitas Sarana TTU/TPM	Terlaksananya peningkatan kondisi sanitasi fasilitas TTU/TPM yang digunakan masyarakat	-	30.000.000	45.000.000	50.000.000	55.000.000	-	16.440.000	47.157.400	-	7.375.000	-	54,80	104,79	-	13,41	20,00	20,00

Sasaran	No	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Realisasi Anggaran Tahun Ke-					Realisasi Kinerja Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan			
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi		
					Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
			Pengendalian Kematian Akibat Kecelakaan	Sosialisasi kondisi yang mengakibatkan kecelakaan oleh kendaraan angkutan/akibat pekerjaan	-	60.000.000	70.000.000	80.000.000	90.000.000							-	-	-	-	-	20,00		
			Deteksi Dini Karsinogenik.	Terpapau kondisi masyarakat yang berpotensi mengalami karsinogenik	-	30.000.000	40.000.000	50.000.000	60.000.000		28.030.000	111.141.000		925.000		-	93,43	277,85	-	1,54	20,00	20,00	
			Penyediaan Biaya Operasional dan Jaringannya	Biaya operasional dan pemeliharaan	-	300.000.000	350.000.000	400.000.000	450.000.000		381.024.957	180.897.829	155.083.170	72.330.827		-	127,01	51,69	38,77	16,07	20,00	20,00	
			Bantuan Operasional Kesehatan	Tersedianya biaya operasional pelayanan kesehatan di dan jaringannya									7.638.354.996	9.394.148.168		-	-	-	-	-		20,00	
			Bantuan Operasional Kesehatan Kabupaten	Tersedianya biaya operasional pelayanan kesehatan di kabupaten									923.515.742	864.340.700		-	-	-	-	-		20,00	
			Peningkatan Pengawasan Kualitas Air Bersih Masyarakat	Terpapau kualitas air bersih yang digunakan masyarakat	-	80.000.000	90.000.000	100.000.000	110.000.000								-	-	-	-	-	20,00	
		Cakupan penemuan dan penanganan DBD	Pengadaan pengolahan limbah cair	Tersedianya	-	1.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.200.000.000							-	-	-	-	-	-	20,00	
			Pembinaan Pelayanan Kesehatan Jiwa	Meningkatnya kesehatan dengan gangguan jiwa	-	160.000.000	170.000.000	180.000.000	200.000.000		223.280.000	212.261.000		1.225.000		-	139,55	124,86	-	0,81	20,00	20,00	
			Pengendalian dan Pelayanan Kesehatan dalam rangka hari-hari besar	Terlaksananya pengendalian dan pelayanan kesehatan dalam rangka hari-hari besar	-	185.000.000	190.000.000	195.000.000	200.000.000		79.820.000	79.344.600	46.556.200	17.160.000		-	43,15	41,76	23,87	8,58	20,00	20,00	
		Cakupan penemuan dan penanganan TB BTA positif	Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja	terlaksananya pelayanan kesehatan peduli remaja	-	65.000.000	70.000.000	75.000.000	80.000.000		56.250.800					-	86,54	-	-	-	-	20,00	20,00
Cakupan penemuan dan penanganan DBD	7		Program Cakupan Pencegahan dan Penanggulangan Menular	Persentase Cakupan Pencegahan dan Penanggulangan Menular	1.386.010.000	2.776.290.000	2.880.000.000	2.920.000.000	2.960.000.000	888.017.096	1.443.874.250	3.848.292.504	44.799.900	1.345.184.048		64,07	52,01	133,62	1,53	45,45	20,00	20,00	
		Cakupan Keluarahan Universal Child Immunization	Penyemprotan/fogging Sarang Nyamuk	Terkendalinya penyebaran DBD di Kab. Toba Samosir	100.000.000	110.000.000	120.000.000	125.000.000	130.000.000	50.979.600	88.577.200	96.026.000	30.325.000	21.475.000	50,98	80,52	80,02	24,26	16,52	20,00	20,00		
			Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	Terokupsi alat/bahan fogging di Kab. Toba Samosir	75.000.000	80.000.000	85.000.000	90.000.000	95.000.000	1.160.250	29.747.050	5.935.000	14.474.900	1.469.956	1,55	37,18	6,98	16,08	1,55	20,00	20,00		
Cakupan penemuan dan penanganan TB BTA positif		Cakupan imunisasi anak sekolah	Pencegahan penularan endemik/epidemic	Terlaksananya Pencegahan penularan endemik/epidemic (TB Paru, Kusta, Malaria, DBD, Rabies, ISPA, Diare, Filariasis, HIV/AIDS, Filia, Fransusis, Kecacingan, Chikungunya)	75.080.000	80.000.000	130.000.000	135.000.000	140.000.000	56.627.400	255.132.000	336.302.000		28.776.000	75,42	318,92	258,69	-	20,55	20,00	20,00		
			Pengadaan Alat Bahan-bahan Penyelenggaraan TB Paru.	Tersedianya alat/bahan dalam rangka peningkatan diagnosa TB Paru	-	70.000.000	85.000.000	90.000.000	95.000.000			25.467.048				-	-	29,96	-	-	20,00	20,00	

Sasaran	No	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Realisasi Anggaran Tahun Ke-					Realisasi Kinerja Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan		
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi	
					Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
		Rasio tenaga kesehatan persatuan penduduk	Pengadaan Alat/Bahan Penyelenggaraan Malaria.	Tersedianya alat/bahan dalam rangka peningkatan diagnosa malaria	-	40.000.000	45.000.000	50.000.000	55.000.000			10.000.000			-	-	22,22	-	-	20,00	20,00	
Cakupan Keluarahan Universal Child Immunization			Peningkatan Imunisasi	Peningkatan Imunisasi	893.730.000	2.251.290.000	2.260.000.000	2.265.000.000	2.270.000.000	606.302.846	845.604.000	3.148.427.456			40.989.000	67,84	37,56	139,31	-	1,81	20,00	20,00
		ter gigi	Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	Terpenuhi kondisi berpolensi KLB suspek dan berpolensi KLB Wabah-W1	141.400.000	45.000.000	50.000.000	55.000.000	60.000.000	102.197.000	203.314.000	122.195.000			1.252.474.092	72,28	451,81	244,39	-	2.087,46	20,00	20,00
Cakupan imunisasi anak sekolah		Perawat	Monitoring evaluasi dan pe	Monitoring evaluasi dan pe	100.800.000	100.000.000	105.000.000	110.000.000	115.000.000	70.750.000	21.500.000	103.940.000				70,19	21,50	98,99	-	-	20,00	20,00
Rasio tenaga kesehatan persatuan penduduk	8	Bidan	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Terwujudnya evaluasi dan Standarisasi	60.000.000	860.000.000	932.000.000	993.200.000	1.056.020.000	30.840.000	498.800.819	1.114.171.954	2.156.339.955	519.790.350	51,40	58,00	119,55	217,11	49,22	20,00	20,00	
		Ahli gizi	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Pelaksanaan Akreditasi	-	750.000.000	800.000.000	850.000.000	900.000.000		445.939.219	1.114.171.954	2.156.339.955	473.037.650	-	59,46	139,27	253,69	52,56	20,00	20,00	
		ter gigi	kesling	Monitoring evaluasi dan pe	10.000.000		12.000.000	13.200.000	14.520.000						-	-	-	-	-	20,00	20,00	
		Perawat	farmasi	Sosialisasi Regulasi tenaga/ Fasilitas kesehatan	50.000.000	55.000.000	60.000.000	65.000.000	71.500.000	30.840.000					61,68	-	-	-	-	20,00	20,00	
		Perawat gigi	Rasio ter umum persatuan penduduk	Pembinaan / pengawasan sarana dan tenaga kesehatan milik pemerintah / swasta	-	55.000.000	60.000.000	65.000.000	70.000.000		52.861.600			46.752.700	-	96,11	-	-	-	66,79	20,00	20,00
		Bidan	9	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase jumlah PNS yang bersertifikat keahlian sesuai Tupoksi	160.000.000	200.000.000	305.000.000	310.000.000	355.000.000	57.200.000		78.826.500		35,75	-	25,84	-	-	20,00	20,00	
		Ahli gizi		Sosialisasi Peraturan perundang - undangan	-	50.000.000	55.000.000	60.000.000	65.000.000						-	-	-	-	-	20,00	20,00	
		kesling	Rasio persatuan balita	Pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	160.000.000	150.000.000	250.000.000	250.000.000	290.000.000	57.200.000		78.826.500			35,75	-	31,53	-	-	20,00	20,00	
		Jumlah aktif	10	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase cakupan Promosi Kesehatan Masyarakat	599.750.000	1.861.000.000	2.130.000.000	2.230.000.000	2.360.000.000	516.208.750	1.992.749.600	2.738.609.900	156.820.800	86,07	107,08	128,57	7,03	40,47	20,00	20,00	
				Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Berkembangnya media promosi dan informasi sadar hidup sehat	70.000.000	-	75.000.000	80.000.000	85.000.000	34.427.000	497.904.500	0	718.750.000	49,18	-	-	-	845,59	20,00	20,00	
				Penyuluhan masyarakat Pola Hidup Sehat	Terlaksananya penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	126.000.000	-	150.000.000	160.000.000	170.000.000	103.260.000	967.390.900	0		81,95	-	-	-	-	20,00	20,00	
		Rasio persatuan balita		Monitoring Evaluasi dan Pe	Terlaksananya monitoring evaluasi dan pe	273.750.000	495.000.000	500.000.000	550.000.000	600.000.000	251.463.800		0		91,86	-	-	-	-	20,00	20,00	
				Pembelian bahan habis pakai		-	110.000.000	115.000.000	120.000.000	125.000.000	82.111.300	2.608.109.900	8.920.800	74.088.564	-	74,65	2.267,92	7,43	59,27	20,00	20,00	
		Jumlah aktif		Persentase balita gizi buruk yang ditangani	Terlaksananya Hari Kesehatan Nasional (HKN)	-	100.000.000	110.000.000	120.000.000	130.000.000	99.531.800		0		-	99,53	-	-	-	20,00	20,00	
				Penilaian Terbaik		130.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000	190.000.000	127.057.950	156.765.600		14.250.000	97,74	97,98	-	-	7,50	20,00	20,00	
		Cakupan kunjungan bayi		Penilaian Tanam Obat Keluarga (TOGA)	Memotivasi Masyarakat Untuk Menanam ToGA	-	60.000.000	70.000.000	80.000.000	90.000.000		58.545.500			-	97,58	-	-	-	20,00	20,00	

Sasaran	No	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Realisasi Anggaran Tahun Ke-					Realisasi Kinerja Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
					Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
			Peningkatan Kinerja	Pemberian upah	-	936.000.000	950.000.000	960.000.000	970.000.000		130.500.000	130.500.000	147.900.000	147.900.000	-	13,94	13,74	15,41	15,25	20,00	20,00
Persentase balita gizi buruk yang ditangani	11		PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Pemertase Cakupan Penanggulangan masalah gizi buruk	300.000.000	500.000.000	620.000.000	670.000.000	720.000.000	3.580.000.000	111.466.500	872.875.600		32.580.000	1.193,33	22,29	140,79	-	4,53	20,00	20,00
				Pembinaan Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif	-	-	50.000.000	55.000.000	60.000.000						-	-	-	-	-	20,00	
Cakupan kunjungan bayi				Pemberian Makanan Tambahan dan vitamin	150.000.000	200.000.000	200.000.000	210.000.000	220.000.000	147.500.000	33.400.000			20.980.000	98,33	16,70	-	-	9,54	20,00	20,00
				Penanggulangan Kurang energi Protein (KEP) anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium, GAKY), Kurang Vitamin A dan kekurangan Zat gizi mikro lainnya	150.000.000	200.000.000	210.000.000	225.000.000	240.000.000	145.034.000	-	661.113.000			96,69	-	314,82	-	-	20,00	20,00
				Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	-	80.000.000	85.000.000	90.000.000	95.000.000		58.116.500				-	72,65	-	-	-	20,00	20,00
				Penyusunan Peta Informasi Masyarakat kurang Gizi	-	-	50.000.000	60.000.000	70.000.000						-	-	-	-	-	20,00	
				Pelacakan dan Klatifikasi Kasus Gizi Buruk	-	20.000.000	25.000.000	30.000.000	35.000.000		19.950.000	211.762.600		11.600.000	99,75	847,05	-	-	33,14	20,00	20,00
	12		PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Anak Balita	1.017.210.000	1.094.960.000	1.170.000.000	1.195.000.000	1.220.000.000	575.459.000	1.129.127.500	462.839.000	0	14.250.000	56,57	103,12	39,56	-	1,17	20,00	20,00
				Penyuluhan kesehatan anak balita	216.490.000	255.240.000	260.000.000	270.000.000	280.000.000	156.469.000	329.157.500	0	14.250.000	72,28	128,96	-	-	-	5,09	20,00	20,00
				Monitoring Evaluasi dan Pe	765.720.000	804.720.000	810.000.000	815.000.000	820.000.000	418.990.000	799.970.000	462.839.000	0		54,72	99,41	57,14	-	-	20,00	20,00
				Stimulasi Dini dan Intervensi Tumbuh Kembang Anak	35.000.000	35.000.000	40.000.000	45.000.000	50.000.000				0		-	-	-	-	-	20,00	
				Pembinaan Manajemen Terpadu Balita Sakit	-	-	60.000.000	65.000.000	70.000.000				0		-	-	-	-	-	20,00	
	13		PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan	150.520.000	803.520.000	755.000.000	805.000.000	865.000.000	144.489.000	372.832.000	897.938.000	-	15.425.000	95,99	46,40	118,93	-	1,78	20,00	20,00
				Pelayanan Pemeliharaan kesehatan	90.000.000		90.000.000	90.000.000	90.000.000	88.875.000		509.255.000	-	15.425.000	98,75	-	565,84	-	17,14	20,00	20,00
				Cakupan pelatihan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	60.520.000	228.520.000	250.000.000	260.000.000	270.000.000	55.614.000	209.460.000	-		91,89	91,66	-	-	-	-	20,00	20,00
				Pengadaan perkalsium tinggi bagi		50.000.000	60.000.000	70.000.000	80.000.000		66.220.000				-	132,44	-	-	-	20,00	20,00
				Jumlah kematian ibu melahirkan		125.000.000	135.000.000	145.000.000	165.000.000		97.152.000	388.683.000			-	77,72	287,91	-	-	20,00	20,00
				Pengadaan Kit dan CD Senam		400.000.000	220.000.000	240.000.000	260.000.000						-	-	-	-	-	20,00	

Sasaran	No	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Realisasi Anggaran Tahun Ke-					Realisasi Kinerja Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan		
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi	
					Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	14		PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MEAHIRKAN DAN ANAK	Terwujudnya motivasi tentang masalah kesehatan	1.424.160.000	1.981.320.000	2.125.000.000	2.251.000.000	2.376.000.000	857.070.400	1.697.185.650	1.306.199.700	0	95.616.550	60,18	85,66	61,47	-	4,02	20,00	20,00	
			Perawatan berkala bagi dari keluarga kurang mampu	Terawatnya dari keluarga kurang mampu	1.091.160.000	1.400.000.000	1.500.000.000	1.600.000.000	1.700.000.000	672.500.000	1.281.400.000	1.257.562.600	0		61,63	91,53	83,84	-	-	20,00	20,00	
Jumlah kematian ibu melahirkan			Pembinaan Kelas	terlaksananya pembinaan kelas	310.000.000	432.000.000	450.000.000	460.000.000	470.000.000	162.890.000	329.832.050		0		52,55	76,35	-	-	-	20,00	20,00	
			Pelatihan dan pendidikan tenaga kesehatan	terlaksananya pelatihan tenaga kesehatan	23.000.000	-	-	-	-	21.680.400			0		94,26	-	-	-	-	-	20,00	20,00
		Peningkatan sistem informasi kesehatan	Kemitraan Bidan dan Dukun	terlaksananya kemitraan bidan dan dukun	-	4.320.000	5.000.000	6.000.000	6.000.000		1.640.000		0		-	37,96	-	-	-	-	20,00	20,00
			Sosialisasi Supervisi Bidan Fasilitatif	terlaksananya sosialisasi supervisi bidan fasilitatif		60.000.000	75.000.000	80.000.000	85.000.000				0		-	-	-	-	-	-	20,00	20,00
			Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Bayi (PMTCT)	terlaksananya sosialisasi pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi		45.000.000	50.000.000	55.000.000	60.000.000		44.313.600	23.637.100	0	11.350.000	-	98,47	47,27	-	18,92	20,00	20,00	
			audit maternal perinatal	terlaksananya audit maternal perinatal		40.000.000	45.000.000	50.000.000	55.000.000		40.000.000	25.000.000	0		-	100,00	55,56	-	-	20,00	20,00	
Peningkatan sistem informasi kesehatan	15		Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	Terwujudnya data dan informasi Kesehatan	130.850.000	135.000.000	135.000.000	135.000.000	150.000.000	72.500.753	120.487.600	67.328.500	49.052.202	42.133.275	55,41	89,25	49,87	36,33	28,09	20,00	20,00	
			Pengembangan sistem informasi kesehatan	Terlaksananya penyusunan profil kesehatan	80.000.000	85.000.000	85.000.000	85.000.000	90.000.000	30.207.608	73.337.600	29.630.300	31.498.502	19.641.525	37,76	86,28	34,86	37,06	21,82	20,00	20,00	
			Monitoring, evaluasi dan pe	Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan pe	50.850.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	60.000.000	42.293.145	47.150.000	37.698.200	17.553.700	22.491.750	83,17	94,30	75,40	35,11	37,49	20,00	20,00	
Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	16		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Cakupan Administrasi Perkantoran yang tertangani	1.270.610.000	1.523.990.000	1.639.356.442	1.791.862.449	1.956.387.410	1.119.255.757	1.374.762.871	1.525.615.605	1.748.773.428	1.535.557.036	88,09	90,21	93,06	97,60	78,49	20,00	20,00	
			Penyediaan komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran sumber daya komunikasi, sumber daya air dan listrik	75.000.000	82.500.000	85.000.000	90.000.000	95.000.000	72.538.248	29.433.772	36.452.430	36.600.186	34.163.866	96,72	35,68	42,89	40,67	35,96	20,00	20,00	
			Penyediaan Pemeliharaan dan Perizinan kendaraan Dinas Operasional	Perpanjangan STNK kendaraan Dinas/Operasional dan keliling roda empat	38.000.000	35.000.000	40.000.000	44.000.000	48.400.000	34.091.440	34.427.735	19.405.089	32.119.237	42.672.518	89,71	98,36	48,51	73,00	88,17	20,00	20,00	
				Perpanjangan STNK keliling roda dua		75.000.000	80.000.000	85.000.000	90.000.000						-	-	-	-	-	20,00	20,00	
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	Alat Tulis Kantor	79.480.000	90.000.000	93.056.442	97.432.449	100.014.410	51.637.700	68.721.000	36.743.500	26.611.825	35.567.075	64,97	76,36	39,49	27,31	35,56	20,00	20,00	
			Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya Barang cetakan dan penggandaan	20.000.000	33.000.000	36.300.000	39.930.000	43.923.000	20.000.000	31.175.200	14.102.200	31.302.700	12.870.900	100,00	94,47	38,85	78,39	29,30	20,00	20,00	
			penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor	Peralatan listrik/penerangan bangunan kantor dan komponennya	30.000.000	100.000.000	110.000.000	121.000.000	133.100.000	2.374.000	19.838.000	9.827.000	7.677.000	3.700.000	7,91	19,84	8,93	6,34	2,78	20,00	20,00	
			Penyediaan peralatan Rumah Tangga	Tersedianya peralatan Rumah Tangga	32.000.000	25.000.000	30.000.000	33.000.000	36.300.000	28.768.000	21.000.000	8.725.200	16.993.020		89,90	84,00	29,08	51,49	-	20,00	20,00	
			Penyediaan bahan bacaan dan perundangan dan perundang-undangan	dan perundangan undangan	32.000.000	54.690.000	55.000.000	60.500.000	66.550.000	12.000.000	11.100.000	18.000.000	16.458.000	13.452.000	37,50	20,30	32,73	27,20	20,21	20,00	20,00	

Sasaran	No	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Realisasi Anggaran Tahun Ke-					Realisasi Kinerja Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
					Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		Meningkatnya sarana - prasarana, disiplin dan sumber daya aparatur	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi Luar Daerah	Rapat koordinasi perjalanan dinas keluar daerah Kab Toba Samosir	83.150.000	100.000.000	110.000.000	121.000.000	133.100.000	83.116.369	83.727.164	209.319.186	251.296.860	91.275.677	99,96	83,73	190,29	207,68	68,58	20,00	20,00
			Penyediaan pendukung teknis/administrasi perkantoran	Tersedianya pendukung teknis/administrasi perkantoran	478.800.000	478.800.000	500.000.000	550.000.000	605.000.000	469.700.000	660.000.000	888.000.000	935.527.300	985.000.000	98,10	137,84	177,60	170,10	162,81	20,00	20,00
			Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam Daerah	Perjalanan dinas dalam daerah Kab Toba Samosir	250.000.000	275.000.000	300.000.000	330.000.000	363.000.000	192.850.000	159.350.000	159.500.000	228.125.000	142.525.000	77,14	57,95	53,17	69,13	39,26	20,00	20,00
			Penyediaan penunjang teknis/administrasi perkantoran	teknis dan pengelolaan	152.180.000	175.000.000	200.000.000	220.000.000	242.000.000	152.180.000	255.990.000	125.541.000	166.062.300	174.330.000	100,00	146,28	62,77	75,48	72,04	20,00	20,00
Meningkatnya sarana - prasarana, disiplin dan sumber daya aparatur	17		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Cakupan sarana dan prasarana aparatur yang dapat difungsikan	500.000.000	1.515.000.000	1.934.500.000	2.065.950.000	2.209.545.000	382.473.699	886.550.721	1.369.887.250	331.312.446	238.996.807	76,49	58,52	70,81	16,04	10,82	20,00	20,00
			Pengadaan peralatan gedung kantor	Pengadaan peralatan gedung kantor	150.000.000	100.000.000	120.000.000	132.000.000	145.200.000	139.059.000	512.471.300	88.971.750	28.160.300	35.261.695	92,71	512,47	74,14	21,33	24,28	20,00	20,00
			Pengadaan meubelur	Tersedianya meubelur		110.000.000	120.000.000	130.000.000	140.000.000			19.928.000	24.750.000		-	-	16,61	19,04	-	20,00	20,00
			pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dinas kesehatan		-	200.000.000	200.000.000	200.000.000	19.950.000	31.070.000	74.974.000	-	192.340.112	-	-	37,49	-	96,17	20,00	20,00
			Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional/ roda empat	300.000.000	350.000.000	484.000.000	532.400.000	585.640.000	223.464.699	343.009.421	272.103.500	252.055.546	11.395.000	74,49	98,00	56,22	47,34	1,95	20,00	20,00
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional/ roda dua		495.000.000	544.500.000	598.950.000	658.845.000						-	-	-	-	-	20,00	
			pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	50.000.000	60.000.000	66.000.000	72.600.000	79.860.000			29.360.000	26.346.600		-	-	44,48	36,29	-	20,00	20,00
			Rehabilitasi sedang berat rumah dinas	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas		400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000			884.550.000	-		-	-	221,14	-	-	20,00	20,00
	18		Program Peningkatan Disiplin Aparatur		-	680.000.000	700.000.000	730.000.000	500.000.000					-	-	-	-	-	-	20,00	
			Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	Terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	-	400.000.000	420.000.000	430.000.000	500.000.000						-	-	-	-	-	20,00	
			Pengadaan Mesin Kuru Absensi												-	-	-	-	-		
			Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Terlaksananya pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	-	280.000.000	280.000.000	300.000.000	-						-	-	-	-	-	20,00	
	19		Program Pengembangan Sistem Pencapaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Cakupan Pe/ yang tertangani	58.000.000	45.000.000	45.000.000	45.000.000	65.000.000	53.288.730	32.204.000	33.527.100			91,88	71,56	74,50	-	-	20,00	20,00
			Penyusunan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Penyusunan capaian kinerja dan ikhtisar SKPD	58.000.000	45.000.000	45.000.000	45.000.000	65.000.000	53.288.730	32.204.000	33.527.100			91,88	71,56	74,50	-	-	20,00	20,00
	20		Program pengembangan Data/Informasi	Persentase Cakupan Penyusunan dan Pengumpulan Data/Informasi	-	50.000.000	50.000.000	55.000.000	65.000.000		50.103.000	29.904.600			-	100,21	59,81	-	-	20,00	20,00

Sasaran	No	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Realisasi Anggaran Tahun Ke-					Realisasi Kinerja Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
					Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
			Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan perencanaan	Ternya data/informasi kebutuhan penyusunan perencanaan		50.000.000	50.000.000	55.000.000	65.000.000		50.103.000	29.904.600	-	-	-	100,21	59,81	-	-	20,00	20,00
			PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	perencanaan pembangunan daerah, LPPD, LKPJ									48.319.300	36.549.100	-	-	-	-	-	-	20,00
			Koordinasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah	Tersedianya Perencanaan Pembangunan Daerah di bidang Kesehatan									48.319.300	36.549.100	-	-	-	-	-	-	20,00

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Permasalahan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Toba periode tahun 2016-2021 secara umum yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, sulitnya mengumpulkan data sebagai gambaran awal yang tepat untuk mencapai sasaran pelaksanaan pembangunan kesehatan, dan keterbatasan dalam hal melakukan pemetaan rencana tindak lanjut yang bersifat holistik dan secara berkesinambungan. Pada setiap tantangan dan peluang bagi pelayanan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Toba beserta jajarannya.

Hasil analisis terhadap Renstra Kementerian Kesehatan RI dan Renstra Kabupaten/Kota menunjukkan bahwa tantangan yang perlu untuk ditindaklanjuti di Kabupaten Toba adalah upaya intensif untuk mempercepat penurunan stunting, AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi), pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta peningkatan cakupan imunisasi. Faktor determinan kematian ibu dan bayi serta stunting disebabkan oleh faktor multidimensi dimana penanganannya perlu dilakukan dengan melibatkan lintas sektor. Pengendalian penyakit menular dan tidak menular juga perlu untuk melibatkan lintas sektor dan masyarakat. Tantangan lain yang juga tidak bisa diabaikan adalah tentang ketersediaan jumlah, jenis, distribusi dan kualitas tenaga kesehatan yang belum mampu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di seluruh wilayah di Toba, khususnya di daerah terpencil. Sistem Kesehatan Kabupaten Toba mengatur upaya mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya bersama masyarakat, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten/kota melalui Upaya Kesehatan Masyarakat, Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Kegawatdaruratan kejadian luar biasa dan bencana. Pemerintah Kabupaten Toba memiliki 2 RSUD yaitu rumah sakit merupakan RSUD Porsea, HKBP Balige. Adapun pengembangan pelayanan yang akan

dilaksanakan dalam lima tahun ke depan, terutama pada UPT Puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Toba adalah

1. Pengembangan layanan di rumah sakit dan UPT Puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Toba, berupa penambahan dan pemerataan jumlah dan jenis pegawai UPT Puskesmas ;
2. Peningkatan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku; Tantangan yang dijumpai dalam pembangunan kesehatan antara lain situasi pembatasan aktifitas sosila akibat pandemi COVID-19 yang sampai saat ini masih berlangsung sehingga upaya pelayanan kesehatan untuk mencapai indikator kinerja menjadi sangat sulit dicapai karena pelayanan langsung ke masyarakat untuk mencapai nilai tersebut tidak dapat direalisasikan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya, sampai saat ini masih dalam tahap penyesuaian dengan protap baru.

Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Toba dapat dikembangkan dengan memanfaatkan peluang yang ada yaitu dengan regulasi mengenai penanggulangan masalah kesehatan (Kawasan Tanpa Rokok), Regulasi Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional, Meningkatnya ketersediaan obat dan juga kemudahan bagi tiap UPT Puskesmas dalam hal akses internet untuk dukungan pelaksanaan tugas serta evaluasi dan pelaporan.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan

Berdasarkan analisa hasil capaian kinerja pada periode renstra 2016-2021 serta identifikasi terhadap tantangan dan peluang yang ada, permasalahan utama adalah terdapat kesejangan antara target yang telah ditetapkan dengan capaian atau realisasi sebagai tindak lanjut atas evaluasi tersebut. Kesejangan itu antara lain adalah masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB). Faktor determinan kematian ibu dan bayi serta stunting disebabkan oleh faktor multidimensi dimana penanganannya perlu dilakukan dengan melibatkan lintas sektor. meningkatnya insidensi dan prevalensi penyakit menular dan tidak menular, pengendalian penyakit menular dan tidak menular juga perlu untuk melibatkan lintas sektor dan masyarakat.

Permasalahan tersebut menjadi dasar utama dalam penyusunan strategi dan arah kebijakan pengembangan pelayanan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Toba dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada periode tahun 2021-2026.

Tabel 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan

No	Isu Strategis	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Masih rendahnya Derajat Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Masih ditemukannya Kematian Ibu per 1000 Kelahiran Hidup dan Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup Penyalahgunaan Narkoba cenderung bertambah setiap tahunnya Belum optimalnya penanganan dan deteksi dini penyakit menular Belum optimalnya akses dan layanan kesehatan masyarakat Belum optimalnya akses, mutu asuhan pelayanan dan keselamatan pasien 	<ul style="list-style-type: none"> Masih rendahnya cakupan pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Belum semua ibu bersalin melahirkan di fasilitas kesehatan Belum semua ibu nifas mendapat layanan berkualitas Belum semua ibu nifas mendapat layanan berkualitas Belum semua neonatal mendapat pelayanan berkualitas Pemanfaatan buku KIA belum optimal Gizi buruk dan stunting yang masih terjadi di masyarakat Tingginya kejadian penyakit menular dan tidak menular Tingginya angka kejadian kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Masih rendahnya kapasitas petugas dalam tata laksana kesehatan ibu dan anak Belum Optimalnya Pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA) Belum Optimalnya Audit Maternal dan Perinatal (AMP) Belum Optimalnya program perencanaan persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Belum Optimalnya Upaya kesehatan reproduksi pada wanita dan remaja Masih rendahnya upaya suplementasi gizi Kapasitas petugas masih rendah Belum Optimlanya survailens gizi dan sistem kewaspadaan pangan dan gizi Belum optimalnya Pemantauan Gizi

			<p>penyalahgunaan Narkotika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya cakupan Imunisasi • Belum optimalnya surveilans dan deteksi dini penyakit • Tingginya angka kejadian wabah (COVID-19) • Masih rendahnya Kualitas kesehatan lingkungan • Masih rendahnya upaya promotif dan preventif di FKTP • Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana dan alat kesehatan di FKTP 	<p>Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya penemuan dan deteksi dini penyakit menular dan tidak menular dan faktor resikonya • Masih rendahnya kapasitas petugas dalam tata laksana penyakit menular dan tidak menular dan surveilans kesehatan, imunisasi. • Belum optimalnya kerjasama lintas sektoral dan lintas program dalam upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular maupun dalam pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan Narkotika • Masih rendahnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) • Rendahnya kualitas kesehatan lingkungan tempat Fasilitas Umum(TFU), dan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) • Belum Otimlanya Pengolahan Limbah Medis di FKTP • Masih rendahnya kapasitas teknis dan fungsional
--	--	--	---	--

				<p>tenaga kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum Optimalnya upaya kesehatan pada kelompok usia lanjut • Belum optimalnya upaya promosi kesehatan dan kampanye hidup sehat • Belum optimalnya upaya pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan • Belum optimalnya kemitraan dan kerjasama bidang kesehatan dengan lintas sektor dan dunia usaha • Masih terbatasnya anggaran penyediaan premi jaminan kesehatan masyarakat tidak mampu • Belum optimalnya koordinasi dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan
--	--	--	--	---

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Berdasarkan Visi, Misi dan Program, Bupati dan dan Wakil Bupati dalam RPJMD 2021-2026 , dengan mempertimbangkan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis, maka Visi Kabupaten Toba dapat dijabarkan faktor Visi dan Misi sesuai dengan tupoksi Dinas Kesehatan sebagai berikut:

Visi :” TERWUJUDNYA KABUPATEN TOBA UNGGUL DAN BERSINAR”

Misi:

1. Infrastruktur yang Bagus dan Merata
2. Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Andal
3. Membangun Pertanian dan Peternakan Makmur dan Sejahtera
4. Kesehatan yang Prima dan Terjangkau
5. Pariwisata yang Meriah dan Berkah
6. Membangun Iman Yang Terpelihara
7. Menciptakan Stabilitas Keamanan dan Ketertiban

Tabel 3.2 Faktor Pendorong dan Penghambat sesuai dengan Tupoksi Dinas Kesehatan

No	Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Toba	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Visi : ” TERWUJUDNYA KABUPATEN TOBA UNGGUL DAN BERSINAR”</i>				
	Misi ke 4 : Mewujudkan Kesehatan yang Prima dan terjangkau	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ditemukannya Kematian Ibu per 1000 Kelahiran Hidup dan Kematian Bayi per 1.000 	<ul style="list-style-type: none"> • SDM Kesehatan belum memadai • Fasilitas/Sarana prasarana belum memadai • Sistem Rujukan belum optimal • Pembiayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan tenaga Nusantara Sehat dan tenaga denga perjanjian kontrak sumber dana

		Kelahiran Hidup	<p>Kesehatan masih kurang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Policy/ Regulasi masih kurang • Koordinasi lintas program belum terpadu 	<p>DAK dan pembiayaan langsung oleh kementerian kesehatan</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyalahgunaan Narkoba cenderung bertambah setiap tahunnya 	<ul style="list-style-type: none"> • SDM Kesehatan belum memadai • Belum tersedianya layanan layanan kesehatan wajib lapor adanya penyalahgunaan narkotika • Policy/ Regulasi masih kurang • Koordinasi lintas sektoral program belum terpadu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama lintas sektoral
		<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya penanganan dan deteksi dini penyakit menular 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan Pola dan gaya Hidup masyarakat dan merebaknya wabah pandemi COVID-19 • Pemanfaatan masyarakat terhadap layanan kesehatan berbasis masyarakat (posyandu) • Rendahnya akses terhadap kualitas lingkungan sehat • Masih rendahnya kesadaran dalam praktek PHBS • Jumlah, sebaran, dan kualitas tenaga kesehatan masih belum merata • Belum semua penduduk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Nasional UHC • Pembiayaan posyandu bekerja sama dengan pemerintahan desa • Kerjasama dengan program penyediaan sarana sanitasi lewat IPAL komunal, pengelolaan sampah instalasi air minum dan sanitasi sekolah, sanitasi terminal, pasar sehat • Penggunaan media tv, media cetak dan elektronik, dan sosial

				media untuk promosi kesling • Perbub tentang Kawasan Tanpa Rokok
		• Belum optimalnya akses dan layanan kesehatan masyarakat	• Layanan kesehatan belum merata secara ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan • Masih rendahnya pembiayaan bagi masyarakat miskin • Kurangnya kerjasama layanan kesehatan pemerintah dengan layanan kesehatan tradisional	• Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer • Peningkatan Penanggulangan bencana dan krisis kesehatan • Pelayanan Pembiayaan bagi Masyarakat Miskin • Penguatan Pelayanan Kesehatan Tradisional
		• Belum optimalnya akses, mutu asuhan pelayanan dan keselamatan pasien	• Masih rendahnya mutu SDM Kesehatan secara kualitas dan kuantitas • Distribusi tenaga kesehatan belum merata • Kurangnya sarana dan prasarana pendukung layanan kesehatan	• Pengembangan SDM Kesehatan

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi

Dalam menyusun rencana Strategis tahun 2021-2026, Dinas Kesehatan Kabupaten Toba melakukan sinkronisasi dengan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2018-2023 untuk menjamin keselarasan pembangunan kesehatan

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan

Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing (khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan), Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
2. Menurunkan angka stunting pada balita
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Tabel 3.3 Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan berdasarkan Analisis KHLS

No	Hasil KLHS terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	1. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angka kematian neonatal (AKN), Bayi, Balita dan Ibu per 1000 kelahiran hidup. 2. Prevalensi HIV pada populasi dewasa 3. Insidensi Tuberculosis (TB) per 100.000 penduduk 4. Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk 5. Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kualitas sumber manusia kesehatan berimplikasi pada kualitas layanan kesehatan 2. Keterbatasan sarana dan prasarana mendukung layanan kesehatan yang berkualitas 3. Masih terbatasnya penyediaan premi jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu 4. Belum optimalnya koordinasi dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). 2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang mengalokasikan 10% dari anggaran pemerintah daerah untuk kesehatan 3. Meningkatkan cakupan deteksi kasus kelompok risiko (individu kontak dengan penderita, pasien HIV/ADS, pasien diabetes, perokok, penjara, hunian padat

3.5. Penentuan Isu isu Strategis

Dari hasil kajian terhadap kondisi pembangunan kesehatan di Kabupaten Toba dan berbagai isu dan kebijakan kesehatan di tingkat global, nasional, maka dapat dirumuskan beberapa masalah kebijakan serta isu strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Toba. Penentuan isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Toba tahun 2021-2026. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang untuk memecahkan permasalahan pembangunan daerah selama 5 tahun ke depan. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting /keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan kriteria penentuan isu-isu strategis pembangunan kesehatan Kabupaten Toba adalah sebagai berikut :

1. Merupakan permasalahan utama yang sering dikemukakan dan menjadi prioritas bagi mayoritas pemangku kepentingan utama pembangunan kesehatan di Kabupaten Toba.
2. Merupakan permasalahan atau isu utama yang jika ditangani atau dipecahkan secara simultan hasilnya saling mempengaruhi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan Kabupaten Toba.
3. Merupakan permasalahan yang memiliki dampak luas pada pencapaian target-target pembangunan Kabupaten Toba di berbagai bidang.
4. Merupakan pernyataan isu utama yang memiliki pengaruh besar atau signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan utama di Kabupaten Toba,
5. Merupakan faktor utama yang memiliki daya ungkit signifikan terhadap pencapaian bidang pembangunan lainnya di Kabupaten Toba.

6. Merupakan tugas dan tanggung jawab utama Pemerintah Kabupaten Toba yang mana permasalahan utama memang memerlukan intervensi kewenangan, kebijakan dan implementasi.

Adapun Isu Strategis Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba Tahun 2021-2026 adalah :

1. Masih ditemukannya Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup dan Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup. Kematian neonatus, bayi , balita dan anak per 1000 masih tinggi
2. Penyalahgunaan Narkoba cenderung bertambah setiap tahunnya
Belum optimalnya akses dan layanan kesehatan masyarakat
3. Belum optimalnya penanganan dan deteksi dini penyakit menular dan penyakit tidak menular
4. Belum optimalnya akses dan layanan kesehatan masyarakat
5. Belum optimalnya akses, mutu asuhan pelayanan dan keselamatan pasien

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan

4.1.1. Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Toba

Tujuan jangka menengah adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan ndalam jangka waktu 5 (lima) tahun, dan sasaran jangka menengah adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Perangkat Daerah. Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Toba merupakan suatu kondisi yang akan dicapai dengan menjabarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toba Tahun 2021-2026. Dalam Visi “**TERWUJUDNYA KABUPATEN TOBA UNGGUL DAN BERSINAR**” dan Misi *Infrastruktur yang Bagus dan Merata, Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Andal, Membangun Pertanian dan Peternakan Makmur dan Sejahtera, Kesehatan yang Prima dan Terjangkau, Pariwisata yang Meriah dan Berkah, Membangun Iman Yang Terpelihara, Menciptakan Stabilitas Keamanan dan Ketertiban.*

Dengan mempertimbangkan tugas dan pokok fungsi Dinas Kesehatan, tujuan yang ingin diwujudkan adalah :

“MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT di KABUPATEN TOBA”

4.1.2. Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Toba

Sasaran menggambarkan hasil yang ingin dicapai melalui tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sasaran akan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan bersifat spesifik, terinci dapat diukur dan dicapai. Sasaran yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Toba dalam Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026 adalah:

1. Masih ditemukannya Kematian Ibu per 1000 Kelahiran Hidup dan Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup
2. Penyalahgunaan Narkoba cenderung bertambah setiap tahunnya

3. Belum optimalnya deteksi dini, penanganan penyakit menular dan penyakit tidak menular
4. Belum optimalnya akses dan layanan kesehatan masyarakat
5. Belum optimalnya akses, mutu asuhan pelayanan dan keselamatan pasien

Tabel T.C 25											
Tujuan dan sasaran jangka menengah Pelayanan Perangkat Daerah											
No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	Satuan Indikator	Data Awal (2020)	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN					
						2021	2022	2023	2024	2025	2026
	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		Angka Harapan Hidup	Tahun	70,8	71,00	71,20	71,40	71,60	71,80	72,00
		Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Angka kematian ibu (AKI) (per 100.000 kelahiran hidup)	per 1.000 KLH	6,3	4,9	4,4	4,2	4,0	3,8	3,6
			Jumlah kematian bayi (AKB) (per 1000 kelahiran hidup)	jiwa	4	6	6	5	5	4	4
			Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (persen)	Persen	13,77	9,42	8,51	8,13	7,94	7,66	7,56

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan

Strategi dan arah kebijakan urusan kesehatan yang tertuang dalam Rancangan RPJMD Kabupaten Toba Tahun 2021-2026 menjadi dasar untuk penetapan pernyataan strategi dan arah kebijakan yang lebih khusus agar dapat menjawab semua permasalahan dan isu-isu strategis terkait urusan kesehatan di Kabupaten Toba.

Berikut ini tabel rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Toba 2021-2026

TABEL T.C. 26			
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN			
VISI	TERWUJUDNYA KABUPATEN TOBA UNGGUL DAN BERSINAR		
MISI	MISI KEEMPAT (KESEHATAN PRIMA DAN TERJANGKAU)		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Jumlah dan Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan UKM/UKP Kewenangan Daerah kab Kota
			Peningkatan Kualitas/mutu ketersediaan layanan kesehatan UKM/UKP Kewenangan Daerah kab Kota
			Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
			Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
		Meningkatkan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota

			Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
		Meningkatkan Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
			Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
			Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
			Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
			Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga
		Meningkatkan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
			Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

			Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
			Pelaksanaan dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

BAB VI
RENCANA PROGRAM, DAN KEGIATAN
SERTA PENDANAAN

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba tahun 2021-2026 disusun dengan menterjemahkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati yang tertuang dalam dokumen Ranwal RPJMD Kabupaten Toba Tahun 2021-2021. Pelaksanaan setiap program akan dinilai secara terukur terhadap indikator kinerja program (*outcome*) dan pendanaan indikatif setiap tahunnya.

Penjabaran Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati kedalam Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Dinas Kesehatan kabupaten Toba dalam waktu 5 (Lima) tahun. Program, kegiatan dan Sub kegiatan yang menggambarkan upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Toba dalam mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah Kabupaten Toba yang diselaraskan dengan Prioritas Provinsi dan Nasional.

Dalam mewujudkan Visi Bupati dan Wakil Bupati “ Toba Unggul dan Bersinar” dengan Misi yang berhubungan langsung dengan tugas pokok dan fungsi dinas kesehatan pada misi yang 4 (keempat) yaitu : Kesehatan yang Prima dan Terjangkau’ Adapun program, adalah sebagai berikut :

A. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Tujuan pencapaian Indikator program inilah adalah untuk menyediakan sarana dan prasarana serta segala bentuk layanan kesehatan yang akan diperoleh secara perorangan maupun secara komunitas (dalam kelompok masyarakat)

B. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Program ini adalah untuk meningkatkan tenaga kesehatan dan kualitas layanan kesehatan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian.

C. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

Program ini berfungsi sebagai monitoring dan Evaluasi terhadap fasilitas kesehatan bidang farmasi (obat, perbekalan), Industri pangan rumah tangga, optikal, usaha mikro obat tradisional serta pemberian izin praktek sesuai standar yang telah ditetapkan.

D. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat secara mandiri untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan, yang dilakukan secara langsung dengan masyarakat dan juga secara lintas sektoral.

E. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota merupakan program pendukung untuk melaksanakan kegiatan perkantoran, pengadministrasian, dan kesekretariatan.

Tabel T.C.27																						
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan																						
Kabupaten Toba																						
TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	Satuan Indikator	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Unit Kerja Perangkat Daerah	Lokasi				
							2021		2022		2023		2024		2025				2026		Kondisi kinerja pada akhir	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat				Angka Harapan Hidup	Tahun	70,08	71	12.277.545.748	71,20	33.288.849.000	71,40	30.901.636.176	71,60	26.021.542.851	71,80	26.984.674.336	72,00	28.867.458.037	72,0	158.321.706.148	Dinas Kesehatan	Kabupaten Toba
	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan			Angka kematian ibu (AKI) (per 100.000 kelahiran hidup)	Jiwa/1.000	6,3	5	11.287.364.865	4,36	21.435.705.050	4,19	12.381.525.176	4,02	11.165.092.851	3,85	11.730.340.976	3,57	12.175.987.000	3,57	80.176.015.918	Dinas Kesehatan	Kabupaten Toba
				Jumlah kematian bayi (AKB) (per 1000 kelahiran hidup)	Jiwa	4	6	11.741.991.925	6	21.567.700.050	5	13.010.025.176	5	11.410.092.851	4	11.945.340.976	4	12.406.487.000	4	82.081.637.978	Dinas Kesehatan	Kabupaten Toba
				Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (persen)	Persen	13,77	9,42	12.860.547.355	8,51	21.649.690.000	8,13	13.164.714.121	7,94	11.688.592.851	7,66	12.468.580.976	7,56	12.951.487.000	7,58	10.929.714.900	Dinas Kesehatan	Kabupaten Toba
		1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN dan UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Pelayanan Kesehatan	Persen	74,82	100	11.550.780.798	100	33.006.379.000	100	29.713.636.176	100	25.558.542.851	100	26.568.674.336	100	28.057.458.037	100	154.455.471.198	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Sarana, Prasarana Alat Kesehatan Puskesmas	Persen	100	100	11.267.408.025	100	21.395.705.050	100	12.337.525.176	100	11.065.092.851	100	11.630.340.976	100	12.075.987.000	100	79.772.050.078	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.02	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas baru	Unit	19	0	-	1	7.850.000.000	1	25.000.000	1	500.000.000	1	500.000.000	1	500.000.000	5	9.028.225.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.03	Pembangunan fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah Gedung Fasilitas Kesehatan pendukung lainnya	Unit	0	0	-	1	1.300.000.000	0	-	0	153.225.000	0	-	0	-	1	1.300.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Bangunan Baru Rumah Dinas tenaga kesehatan	Unit	52	0	-	3	1.500.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	3	1.500.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
			Pengembangan Rumah Sakit								1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	4	400.000.000		Kabupaten Toba
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit								2	200.000.000	2	381.202.017	2	450.000.000	2	400.000.000	8	1.441.202.017		Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.06	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dilakukan penambahan ruangan baru meningkatnya akses pelayanan kesehatan masyarakat tersedianya pendukung pengembangan puskesmas	Unit	0	0	-	6	150.000.000	6	153.750.000	6	50.000.000	0	-	0	-	18	353.750.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Puskesmas	2	1	5.447.848.100	2	2.447.848.100	2	2.550.000.000	2	2.000.000.000	2	2.000.000.000	2	2.550.000.000	10	16.995.696.200	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Bangunan Jumlah Gedung Fasilitas Kesehatan pendukung lainnya yang rehabilitasi sedang berat	Unit	0	0	-	1	500.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	-	5	1.700.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.11	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan dalam kondisi baik	Unit	52	0	-	10	700.000.000	4	700.000.000	2	367.700.000	2	400.000.000	10	600.000.000	28	2.767.700.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana Fasilitas Kesehatan	Unit	134	0	-	3	2.550.000.000	3	700.000.000		1	550.000.000	0			3	3.800.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	unit	293	0	-	11	350.000.000	8	600.000.000	6	130.000.000		100.000.000	0	100.000.000	6	1.280.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Update Kelengkapan dan validasi alat kesehatan di puskesmas	Persen	60	60	1.506.789.925	65	500.000.000	70	894.879.376	75	770.741.754	78	650.000.000	80	606.250.000	80	4.928.661.055	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah item obat dan vaksin	Item	120	120	2.826.568.244	125	1.789.978.950	128	3.219.665.000	130	3.500.000.000	132	3.541.840.976	135	4.230.387.000	135	19.108.440.170	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Medis Habis Pakai	Item	25	35	1.387.101.756	35	525.800.000	38	788.945.000	40	1.805.000.000	42	2.080.000.000	45	2.080.000.000	45	8.676.846.758	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.18	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah sarana fasilitas pelayanan kesehatan yang direhabilitasi sedang/berat	Unit	134	0	-	5	450.000.000	9	895.000.000	2	250.000.000	2	275.000.000	2	302.500.000	20	2.172.500.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.01.19	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan dalam kondisi baik	Unit	293		-	252	257.078.000	252	382.785.800	252	406.974.080	252	300.000.000	252	300.000.000	252	1.646.837.880	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.02.1.20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan dan penunjang medik yang dikalibrasi (ditera) pada puskesmas dan jajarannya	Item	72	72	99.100.000	100	500.000.000	150	700.000.000	200	210.000.000	250	250.000.000	350	260.000.000	350	2.019.100.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.02.1.21	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman Serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah puskesmas yang di lakukan distribusi Obat, vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Puskesmas	19		-	19	25.000.000	19	27.500.000	19	30.250.000	19	33.500.000	19	36.850.000	19	153.100.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	Satuan Indikator	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Unit Kerja Perangkat Daerah	Lokasi					
							2021		2022		2023		2024		2025				2026		Kondisi kinerja pada akhir		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp	
		1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Angka Morbiditas	Persen	9,27	9	24.989.950	9,43	11.558.673.950	9,46	16.781.438.945	9,55	14.174.950.000	8,76	14.813.333.360	8,76	15.828.971.037	8,76	73.182.357.242	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil mendapat pelayanan sesuai standar	Persen	81			100	75.000.000	100	82.500.000	100	50.000.000	100	55.000.000	100	60.500.000	100	323.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin mendapat pelayanan sesuai standar	Persen	80,34	100	19.995.950	100	21.995.000	100	20.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	211.990.950	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase Bayi Baru Lahir mendapat pelayanan sesuai standar	Persen	84			100	20.000.000	100	22.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	192.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase Balita mendapat pelayanan sesuai standar	Persen	99	100	19.956.840	100	20.000.000	100	22.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	211.956.840	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase Usia Pendidikan Dasar mendapat pelayanan sesuai standar	Persen	100			100	20.000.000	100	22.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	192.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase Usia Produktif 15-59 mendapat pelayanan sesuai standar	Persen	24			100	20.000.000	100	22.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	192.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase Usia Lanjut mendapat pelayanan sesuai standar	Persen	66			100	20.000.000	100	22.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	115.900.000	100	257.900.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi mendapat pelayanan sesuai standar	Orang	34494			42841	40.000.000	43376	40.000.000	43918	50.000.000	48310	50.000.000	53141	55.000.000	57972	235.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	Jumlah Penderita Diabetes Mellitus mendapat pelayanan sesuai standar	Orang	2592			3219	40.000.000	3259	40.000.000	3300	50.000.000	3630	50.000.000	3993	50.000.000	4383	230.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Penderita Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat pelayanan sesuai standar	Orang	100			243	30.000.000	233	40.000.000	223	50.000.000	213	26.620.000	200	70.000.000	190	216.620.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Penderita Orang Terduga Tuberkulosis pelayanan sesuai standar	Orang	50			3343	20.000.000	3337	40.000.000	3332	44.000.000	3326	26.620.000	3321	29.282.000	3316	159.902.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Persentase Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV mendapat pelayanan sesuai standar	Orang	60			65	20.000.000	70	40.000.000	75	44.000.000	80	26.620.000	85	35.000.000	90	165.620.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Persentase Penduduk Pada terdampak Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) mendapat pelayanan sesuai standar	Persen	0			100	25.000.000	100	40.000.000	100	44.000.000	100	26.620.000	100	35.000.000	100	170.620.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.02.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Persentase Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen	0			100	30.000.000	100	40.000.000	100	44.000.000	100	26.620.000	100	35.000.000	100	175.620.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Prevalensi status gizi Buruk/Kurang BBIU, TBU, BB/TB	Persen	2	2	30.697.640	2	32.000.000	2	35.200.000	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	2	397.897.640	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Persentase puskesmas yang melaksanakan upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga	Persen	98			100	30.000.000	100	30.000.000	100	33.000.000	100	36.300.000	100	39.930.000	100	169.230.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Persentase penduduk STOP BABS	Persen	7	7	1.260.000.000	7	35.000.000	7	135.000.000	8	138.500.000	8	376.620.000	9	385.000.000	39	2.330.120.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase rumah ber PHBS	Persen	34	34	24.989.950	35	24.989.950	36	27.488.945	37	35.000.000	38	26.620.000	39	40.000.000	39	179.088.845	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Persentase puskesmas dan RS yang melaksanakan kegiatan surveilans aktif	Persen	100	100	109.510.258	100	35.000.000	100	35.000.000	100	35.000.000	100	35.000.000	100	35.000.000	100	284.510.258	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMIK)	Cakupan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standard	Persen	100	100	20.000.000	100	25.000.000	100	40.000.000	100	44.000.000	100	26.620.000	100	35.000.000	100	190.620.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	UPT Puskesmas	0			-	3	25.000.000	3	27.500.000	3	26.620.000	3	45.000.000	19	124.120.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba		
		1.02.02.2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase angka morbiditas	Persen	9,27	9	1.833.590.955	9,33	20.000.000	9,30	40.000.000	9,28	24.200.000	9,26	26.620.000				8,42	1.944.410.955	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.02.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Persentase penduduk dengan kepemilikan jaminan kesehatan	Persen	13	13	21.025.700.000	15	10.189.689.000	15	14.000.000.000	16	12.000.000.000	17	12.000.000.000	17	12.000.000.000	18	81.215.389.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.28	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Lab Rujukan Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Lab Rujukan Nasional	Sampel	500			550	40.000.000	500	40.000.000	500	40.000.000	450	26.620.000	450	40.000.000	450	186.620.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan Ijarrannya	Kabupaten Toba	

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	Satuan Indikator	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Unit Kerja Perangkat Daerah		Lokasi			
							2021		2022		2023		2024		2025		2026			Kondisi kinerja pada akhir		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp	
		1.02.02.2.02.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan upaya kesehatan/kota sehat	Persen	1	6	1.823.160.000	19	50.000.000	19	51.250.000	19	50.000.000	19	26.620.000	19	35.000.000	95	2.036.030.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dukungan biaya operasional Puskesmas	Puskesmas	19	19	13.005.343.000	19	100.000.000	19	150.000.000	19	153.750.000	19	157.593.750	19	161.500.000	19	13.728.186.750	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
			operasional pelayanan rumah sakit							1	100.000.000	1	100.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000		800.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang terpenuhi biaya operasional	Puskesmas	19			19	20.000.000	19	180.000.000	19	80.000.000	19	80.000.000	19	80.000.000	19	440.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah RS, Puskesmas yang terakreditasi (madya, paripurna)	Unit	20	7	1.201.494.000	8	500.000.000	4	1.215.000.000	7	450.000.000	8	600.000.000	4	1.400.000.000	21	5.366.494.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
			Pelaksanaan akreditasi rumah sakit							1	100.000.000	1	100.000.000	1	299.999.610	1	291.929.037		791.928.647	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.36	Investigasi Awal Kejadian tidak diharapkan (Kejadian Mutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah kasus KIPi yang ditangani	Kasus	0			20	25.000.000	20	25.000.000	20	25.000.000	20	25.000.000	20	35.000.000	100	135.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.02.37	Pelaksanaan Kewaspadaan Diri dan Respon Wabah	Jumlah Jenis Penyakit potensi wabah yang diawasi	Jenis Penyakit	25			-	25	30.000.000	25	33.000.000	25	25.000.000	25	39.930.000	125	127.930.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.02.38	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat terpadu (SPGDT)	Jumlah Orang yang mendapat layanan kesehatan dari SPGDT	Orang	0	40	24.864.200	50	30.000.000	60	30.000.000	70	30.000.000	80	30.000.000	90	30.000.000	390	174.864.200	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pengelolaan sistem dan data kesehatan	Persen	100	100	29.665.823	100	32.000.000	100	504.672.055	100	248.500.000	100	35.000.000	100	37.500.000	100	887.337.878	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.03.02	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Fasilitas kesehatan pemerintah dengan dukungan biaya Operasional pemanfaatan sistem informasi aplikasi logistik obat dan BMHP secara elektronik	UPT Puskesmas + 1 RSUD	1	20	29.665.823	20	32.000.000	20	40.000.000	20	43.500.000	20	30.000.000	20	32.500.000	20	207.665.823	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.02.2.03.03	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Persentase Puskesmas yang memiliki Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Persen	0		0	-	53	464.672.055	47	205.000.000	0	5.000.000	0	5.000.000	100	679.672.055	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penerbitan izin Rumah sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persen	0	100	228.717.000	100	200.000.000	100	90.000.000	100	70.000.000	100	90.000.000	100	115.000.000	100	613.717.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
			Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							12	10.000.000	12	10.000.000	12	10.000.000	12	10.000.000		40.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah sarana pelayanan kemaslahatan yang diawasi dan dibina oleh Dinas Kesehatan	Unit Sarana kemaslahatan Faskes	45			-	65	35.000.000	68	35.000.000	70	35.000.000	72	35.000.000	393	140.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
		1.02.02.2.04.03	Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan	Jumlah Puskesmas yang di bina	UPT Puskesmas	19	19	228.717.000	19	20.000.000	19	55.000.000	19	35.000.000	19	55.000.000	19	80.000.000	19	473.717.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Berkompetensi Sesuai dengan Standar	Persen	77,86104089	78	217.089.000	78,10218978	70.000.000	78,49462366	415.000.000	79,58477509	145.000.000	78,87323944	70.000.000	79,75986278	380.000.000	79,75986278	1.277.089.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.03.2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota	Persen	21	23	217.089.000	25	30.000.000	29	65.000.000	31	45.000.000	32	30.000.000	33	30.000.000	33	417.089.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.03.2.01.1	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Praktek tenaga yang dibina terhadap kepatuhan sarana pelayanan kemaslahatan sesuai dengan standar yang dipersyaratkan melalui legalitas izin sarana dan izin praktik tenaga kesehatan yang terlibat di dalamnya	Unit	100			120	30.000.000	140	30.000.000	150	20.000.000	155	30.000.000	160	30.000.000	675	140.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.03.2.01.2	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Puskesmas dengan pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan serta legalitas izin sarana dan izin praktik tenaga kesehatan yang terlibat di dalamnya	Unit	Unit	19	217.089.000	-	-	19	35.000.000	19	25.000.000	-	-	-	19	277.089.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
		1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah kabupaten/kota	Persentase Puskesmas dengan jenis SDM yang terpenuhi	Persen	0		100	20.000.000	100	90.000.000	100	-	-	-	-	-	100	110.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
		1.02.03.2.02.02	Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan sesuai standar	Jumlah tenaga kesehatan dengan perjanjian kontrak	Orang	64			76	10.000.000	76	45.000.000	76	-	-	-	-	76	55.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
		1.02.03.2.02.03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber daya manusia kesehatan	Jumlah Puskesmas yang dilakukan pembinaan dan pengawasan SDM	Puskesmas	19			19	10.000.000	19	45.000.000	0	-	-	-	-	0	55.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
		1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM yang melaksanakan Peningkatan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persen	11			37	20.000.000	50	350.000.000	63	100.000.000	76	40.000.000	89	350.000.000	91	860.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.03.2.03.01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah SDM yang dilakukan Bimbingan teknis kepada petugas pengelola fasilitas kemaslahatan, peningkatan kompetensi petugas pengawas pangan dan penyuluh keamanan pangan, serta pelaksanaan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan	Orang	90			310	20.000.000	420	350.000.000	530	100.000.000	640	40.000.000	750	350.000.000	760	860.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba

	1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase Data Izin Sarana Pelayanan Kefarmasian Serta Produk RTP yang Memenuhi Syarat Sesuai dengan Standar	Persen	41,37931034	48	272.177.000	54,4	167.470.000	60	268.000.000	65,18518519	118.000.000	70	166.000.000	75,86206897	240.000.000	75,86206897	1.231.647.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
	1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memperoleh izin	Persen	100	-	100	45.000.000	100	58.000.000	100	48.000.000	100	56.000.000	100	60.000.000	100	267.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
	1.02.04.2.01.01	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	Jumlah apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT) berizin yang diawasi	Unit Sarana	20	-	45	20.000.000	50	30.000.000	55	20.000.000	60	20.000.000	65	20.000.000	70	110.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
	1.02.04.2.01.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah pengawasan apotek, toko obat dan UMOT terhadap pemenuhan standar dan persyaratan	Unit sarana (sarana pelayanan kefarmasian dan sarana IRT)	80	-	95	25.000.000	100	28.000.000	105	28.000.000	110	36.000.000	115	40.000.000	120	157.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
	1.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase IRT yang memiliki Izin Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang memenuhi standar dan memiliki sertifikat	Persen	100	100	272.177.000	100	22.470.000	100	150.000.000	100	20.000.000	100	40.000.000	100	105.000.000	100	609.647.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
	1.02.04.2.03.1	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Pelaku UMKM yang dilakukan bimbingan teknis (bimtek) keamanan pangan bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), pengawasan dalam rangka penerbitan SPP-IRT, serta pengkajian ulang SPP-IRT	Pelaku UMKM Pangan	30	70	272.177.000	75	22.470.000	80	150.000.000	85	20.000.000	90	40.000.000	95	105.000.000	160	609.647.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
	1.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi tempat Pengolahan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan, Restoran dan depot Air Minum (DAM)	Persentase tempat pengolahan makanan (TPM) (jasa boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air) yang memiliki sertifikat laik higiene	Persen	0	0	-	100	15.000.000	100	25.000.000	100	25.000.000	0	-	-	100	65.000.000	-	Kabupaten Toba	
	1.02.04.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan penerbitan Sertifikat Laik Higiene sanitasi tempat pengolahan makanan (TPM) antara lain jasa boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air	Persentase tempat pengolahan makanan (TPM) antara lain jasa boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air dengan sertifikat laik higiene	Persen	0	-	15	15.000.000	16	25.000.000	16	25.000.000	-	-	-	-	47	65.000.000	-	Kabupaten Toba	
	1.02.04.2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase penyedia Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan yang diawasi dan stiker yang diterbitkan	Penyedia Makanan	0	-	100	30.000.000	0	10.000.000	0	-	100	-	0	-	100	40.000.000	-	Kabupaten Toba	
	1.02.04.2.05.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah penyedia Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan yang diawasi dan stiker yang diterbitkan	Penyedia Makanan	0	-	100	30.000.000	-	10.000.000	-	-	-	-	-	-	100	40.000.000	-	Kabupaten Toba	
	1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang diperiksa dan diawasi	Persentase Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang diperiksa dan diawasi	Persen	100	100	-	100	55.000.000	100	60.000.000	100	50.000.000	100	70.000.000	100	75.000.000	100	310.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
	1.02.04.2.06.01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Sarana UMKM Pangan yang diinventarisasi sarana IRTP, pengawasan, uji sampling pangan olahan, serta monitoring tindak lanjut hasil pengawasan sarana IRTP	Sarana UMKM Pangan	30	60	-	65	55.000.000	65	60.000.000	70	50.000.000	70	70.000.000	75	75.000.000	330	310.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Desakelurahan Sehat berdasarkan 12 indikator PIS-PK	Persen	6,97	7	237.498.950	8	45.000.000	8	505.000.000	8	200.000.000	8,196721311	180.000.000	8	190.000.000	8	1.357.498.950	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
	1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Pelaku Usaha yang dilaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan	Persen	200	100	177.498.950	100	10.000.000	100	180.000.000	100	50.000.000	100	40.000.000	100	45.000.000	100	502.498.950	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
	1.02.05.2.01.1	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Pelaku Usaha yang dilaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan	Pelaku Usaha	200	200	177.498.950	100	10.000.000	240	180.000.000	260	50.000.000	280	40.000.000	300	45.000.000	300	502.498.950	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
	1.02.05.2.02	Pelaksanaan dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Puskesmas dalam Pelaksanaan dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persen	100	100	60.000.000	100	20.000.000	100	225.000.000	100	50.000.000	100	40.000.000	100	45.000.000	100	440.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
	1.02.05.2.02.1	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Cakupan Desa STOP BABS	Persen	4	24	60.000.000	12	20.000.000	12	225.000.000	20	50.000.000	23	40.000.000	5	45.000.000	100	440.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (Posyandu) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persen	100	-	100	15.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	415.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
	1.02.05.2.03.1	Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Posyandu yang dilakukan Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya	Posyandu	318	-	63	15.000.000	63	100.000.000	63	100.000.000	63	100.000.000	66	100.000.000	318	415.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	Satuan Indikator	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												Kondisi kinerja pada akhir Target	Unit Kerja Perangkat Daerah	Lokasi	
							2021		2022		2023		2024		2025		2026					
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
		1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATENKOTA	PENUNJANG KNERJA PERANGKAT DAERAH	Persen	100	100	58.856.778.994	100	63.138.191.595	100	100.448.111.692	100	96.421.001.906	100	97.691.450.870	100	85.330.709.020	100	501.797.244.077	Dinas Kesehatan	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Capaian Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	100	100	74.289.800	100	145.000.000	100	150.000.000	100	165.000.000	100	165.000.000	100	165.000.000	100	864.289.800	Dinas Kesehatan	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	6	1	59.290.761	1	85.000.000	1	75.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	389.290.761	Dinas Kesehatan	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.01.07	Revisasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen LAMP, LKPU, LPPD Dinas Kesehatan	Dokumen	3	-	-	3	25.000.000	3	30.000.000	3	55.000.000	3	55.000.000	3	55.000.000	3	220.000.000	Dinas Kesehatan	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Capaian dan Realisasi Kinerja	Dokumen	1	1	14.999.039	1	35.000.000	1	45.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	274.999.039	Dinas Kesehatan	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan layanan administrasi keuangan	Persen	100	100	56.029.793.135	100	59.035.000.000	100	84.147.103.836	100	87.584.505.878	100	89.141.856.336	100	71.055.000.000	100	446.893.259.185	Dinas Kesehatan	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Gaji dan tunjangan ASN Dinas Kesehatan	Orang/Bulan	720	750	56.001.456.340	750	59.000.000.000	780	84.102.103.836	800	87.534.505.878	810	89.102.103.836	820	71.000.000.000	4710	446.740.169.890	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Dokumen Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Dokumen	1	1	28.336.795	1	35.000.000	1	45.000.000	1	50.000.000	1	39.752.500	1	55.000.000	6	253.089.295	Dinas Kesehatan	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Dokumen BMD	Dokumen	1	-	-	1	25.000.000	1	55.000.000	1	65.000.000	1	65.000.000	1	65.000.000	1	275.000.000	Dinas Kesehatan	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.03.04	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Dokumen Pencatatan BMD	Dokumen	1	-	-	1	-	1	30.000.000	1	35.000.000	1	35.000.000	1	35.000.000	6	135.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Dokumen Barang Milik Daerah pada OPD Dinas Kesehatan, Puskesmas dan jajarannya	Dokumen	1	-	-	1	25.000.000	1	25.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	6	140.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Cakupan layanan administrasi kepegawaian	Persen	100	0	-	100	275.000.000	100	275.000.000	100	535.625.000	100	135.000.000	100	212.500.000	100	1.433.125.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.05.01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Sarana dan Prasarana Disiplin ASN OPD Dinas Kesehatan	Jenis	20	0	-	3	25.000.000	0	-	3	25.625.000	0	-	3	52.500.000	9	103.125.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Keengkapannya	Pengadaan Pakaian Dinas	Set	0	0	-	750	250.000.000	0	-	800	300.000.000	0	-	-	-	2370	550.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Dokumen Data dan Administrasi Bidang Kepegawaian	Dokumen	1	0	-	-	-	1	50.000.000	1	20.000.000	1	25.000.000	-	-	5	95.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai dengan kepemilikan sertifikat barang dan jasa dan sertifikat abatan fungsional kesehatan dan lainnya	Orang	50	0	-	-	-	30	100.000.000	30	140.000.000	-	-	30	140.000.000	150	420.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Pegawai yang dilakukan sosialisasi Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku	orang	50	0	-	-	-	50	75.000.000	0	-	50	20.000.000	50	20.000.000	250	115.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah pegawai yang melaksanakan Bimtek pada Dinas Kesehatan	orang	50	0	-	-	-	10	50.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	-	-	50	150.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan layanan administrasi umum	Persen	100	100	517.381.685	100	480.000.000	100	1.974.375.691	100	1.749.756.788	100	1.888.070.294	100	1.790.788.614	100	8.400.373.072	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Komponen instalasi listrik / Penerangan Kantor	Jenis	25	6	9.894.510	6	15.000.000	6	87.888.903	6	53.270.000	6	55.000.000	6	55.000.000	36	256.053.411	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	15	40	45.080.471	50	60.000.000	50	260.000.000	50	260.000.000	50	260.000.000	50	200.000.000	290	1.085.080.471	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	jenis	20	7	15.995.760	7	25.000.000	7	115.000.000	7	115.000.000	7	115.000.000	7	130.000.000	42	515.995.760	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Bahan Logistik Kantor pada rapat rapat koordinasi	Bulan	20	4	61.385.734	12	65.000.000	12	500.698.174	12	500.698.174	12	465.000.000	12	415.000.000	12	2.007.782.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Cetakan dan penggandaan	Jenis	6	4	26.594.150	4	45.000.000	4	195.038.614	4	195.038.614	4	195.038.614	4	205.038.614	24	861.748.606	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Bahan bacaan, Buku Peraturan dan Perundang-undangan	Jenis	25	3	19.977.600	3	20.000.000	3	45.000.000	3	45.000.000	3	45.000.000	3	25.000.000	18	199.977.600	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Orang	720	750	338.453.460	750	250.000.000	780	690.750.000	800	490.750.000	810	690.750.000	820	690.750.000	830	3.151.453.460	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.06.10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Penatausahaan arsip dinamis Dinas Kesehatan	Bulan	20	0	-	-	-	12	40.000.000	12	40.000.000	-	-	-	-	48	80.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada Dinas Kesehatan	Tahun	1	0	-	-	-	1	60.000.000	1	50.000.000	1	62.281.880	1	70.000.000	4	242.281.880	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan pendukung kinerja aparatur	unit	31	17	230.977.824	23	836.751.000	21	8.450.000.000	25	1.140.000.000	28	1.081.660.000	30	6.501.144.250	127	18.240.533.070	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Unit	5	0	-	1	400.000.000	1	410.000.000	-	-	-	51	250.000.000	153	1.060.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba	
		1.02.01.2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kendaraan dinas Operasional atau lapangan	Unit	2	0	-	2	200.000.000	2	450.000.000	2	450.000.000	2	392.110.000	0	450.000.000	8	1.942.110.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.07.05	Pengadaan Mebel	Mebel Kantor dinas Kesehatan dan jajarannya	Jenis	12	7	80.827.824	7	82.848.000	7	310.000.000	7	260.000.000	7	107.275.000	7	205.000.000	42	1.045.950.824	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Peralatan dan Mesin Kantor Dinas Kesehatan	jenis	6	10	150.150.000	10	153.903.000	10	250.000.000	10	200.000.000	10	52.275.000	10	66.144.250	60	872.472.250	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.07.09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Gedung Kantor Dinas Kesehatan	unit	1	0	-	-	-	1	7.000.000.000	-	-	0	-	1	5.000.000.000	4	12.000.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Sarana pendukung Gedung baru pada kesehatan	Unit	5	0	-	-	-	0	30.000.000	2	230.000.000	2	530.000.000	5	530.000.000	6	1.320.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jasa Penunjang Kinerja Aparatur	Persen	100	100	1.562.552.070	100	1.601.614.000	100	4.079.944.125	100	4.206.120.000	100	4.249.870.000	100	4.247.370.000	100	19.947.470.195	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.08.02	Penyediaan Jasa surat menyurat	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	jenis	4	4	47.645.000	4	48.836.000	4	350.056.900	4	400.000.000	4	402.500.000	4	400.000.000	24	1.649.037.900	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jasa Pelayanan Umum Kantor	Bulan	94	119	1.514.907.070	12	1.552.778.000	12	3.724.887.225	12	3.801.120.000	12	3.842.370.000	12	3.842.370.000	12	18.278.432.225	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Barang Milik Daerah yang Terpelihara	Persen	100	100	441.784.480	100	739.826.595	100	1.317.688.040	100	974.994.240	100	874.994.240	100	1.293.906.156	100	5.643.193.751	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jasa Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas	unit	32	85	383.290.000	85	192.872.000	132	262.688.040	132	464.994.240	132	464.994.240	132	485.244.240	132	2.254.082.760	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.09.06	Pemeliharaan Perlatan dan Mesin Lainnya	Pemeliharaan Perlatan dan Mesin Kantor dinas Kesehatan	Jenis	6	5	24.294.600	5	25.000.000	5	55.000.000	5	60.000.000	5	60.000.000	5	65.000.000	30	289.294.600	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jasa Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dinas Kesehatan	unit	6	1	34.199.880	2	521.954.595	1	950.000.000	1	400.000.000	1	350.000.000	1	400.000.000	5	2.656.154.475	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Terpelihara	unit	6	0	-	-	-	1	50.000.000	1	50.000.000	-	-	1	343.661.916	5	443.661.916	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
			Peningkatan Pelayanan BLUD	Cakupan Layanan BLUD	Persen	0	0	0	-	-	12	7.200.000.000	12	7.200.000.000	12	7.200.000.000	12	7.200.000.000	12	28.800.000.000	Dinas Kesehatan, UPT Puskesmas dan jajarannya	Kabupaten Toba
		1.02.01.2.09.12	pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Cakupan Layanan BLUD	%	0	0	0	-	-												

Tabel T.C 28

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Toba yang mengacu pada tujuan sasaran RPJMD Tahun 2021-2026 ditampilkan berikut ini :

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN						Kondisi kinerja
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Angka Harapan Hidup	70,08	71,00	71,20	71,40	71,60	71,80	72,00	72,00
2	Angka Kematian Ibu	4	6	6	5	5	4	4	4
3	Angka Kematian bayi	6,27	4,95	4,36	4,19	4,02	3,85	3,57	3,57
4	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (persen)	13,77	9,42	8,51	8,13	7,94	7,66	7,56	7,56
5	Persentase Pelayanan Kesehatan	74,82	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
6	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Berkompetensi Sesuai dengan Standar	77,88	77,88	78,10	78,49	79,58	78,87	79,76	79,76
7	Persentase Data Izin Sarana Pelayanan Kefarmasian Serta Produk IRTP yang Memenuhi Syarat Sesuai dengan Standar	41,38	48,33	54,40	60,00	65,19	70,00	75,86	75,86
8	Persentase Desa/kelurahan Sehat berdasarkan 12 indikator PIS-PK	6,97	6,97	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20

Table T.C 29

Indikator Program yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA AWAL	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN						Kondisi kinerja
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Persentase Pelayanan Kesehatan	74,82	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Berkompetensi Sesuai dengan Standar	77,88	77,88	78,10	78,49	79,58	78,87	79,76	79,76
3	Persentase Data Izin Sarana Pelayanan Kefarmasian Serta Produk IRTP yang Memenuhi Syarat Sesuai dengan Standar	41,38	48,33	54,40	60,00	65,19	70,00	75,86	75,86
4	Persentase Desa/kelurahan Sehat berdasarkan 12 indikator PIS-PK	6,97	6,97	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20

TABEL T.C. 30								
INDIKATOR KINERJA BERDASARKAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN KABUPATEN TOBA								
No	INDIKATOR	TARGET DALAM TAHUN	REALISASI					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun							
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun							
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun							
4	Pelayanan kesehatan balita	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah Balita usia 12-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar							
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran							
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah orang usia 15-59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun							
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah orang usia 15-59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun							
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun							
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun							
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Kab/Kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun							
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun							
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus).	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun							

PENCAPAIAN INDIKATOR TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN											
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TOBA											
NO. TPE	TUJUAN TPB	TARGET	NO. INDIKATOR	INDIKATOR	METODE PENGHITUNGAN	TARGET/REALISASI CAPAIAN INDIKATOR TPB (EVALUASI RKPD)					
						2021 TARGET	2022 TARGET	2023 TARGET	2024 TARGET	2025 TARGET	2026 TARGET
(1)	(2)	(3)	(24)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimansipuh.	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar. Kepelekian dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro	1.4.1 (b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi lengkap	Halaman 19 Lampiran Permendagri 7/2018	83,47	84,39	84,15	92,41	94,75	96,15
2	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan	Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun	2.2.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (<i>underweight</i>) pada anak balita	Halaman 51 Lampiran Permendagri 7/2018	1,1	1,3	1,4	1,6	1,7	2,1
2	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan	Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula	2.2.1*	Prevalensi <i>stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	Halaman 54 Lampiran Permendagri 7/2018	1,12	1,25	1,40	1,59	1,66	2,11
2	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan	Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula	2.2.1.(a)	Prevalensi <i>stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta	Halaman 55 Lampiran Permendagri 7/2018	1,12	1,25	1,40	1,59	1,66	2,11
2	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan	Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula	2.2.2*	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari lima tahun, berdasarkan tipe	Halaman 56 Lampiran Permendagri 7/2018	1,12	1,25	1,40	1,59	1,66	2,11
2	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan	Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula	2.2.2(a)	Prevalensi anemia pada ibu hamil	Halaman 59 Lampiran Permendagri 7/2018	6	6	5	5	4	4
2	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan	Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula	2.2.2(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	Halaman 60 Lampiran Permendagri 7/2018	60	60	60	60	60	60
3	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup	3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI)	Halaman 68 Lampiran Permendagri 7/2018	6	6	5	5	4	4
3	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000	3.2.1*	Angka kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup.	Halaman 70 Lampiran Permendagri 7/2018	4,95	4,36	4,19	4,02	3,85	3,57
3	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000	3.2.2*	Angka kematian neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup.	Halaman 71 Lampiran Permendagri 7/2018	4,95	4,36	4,19	4,02	3,85	3,57
3	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000	3.2.2.(a)	Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Halaman 72 Lampiran Permendagri 7/2018	4,95	4,36	4,19	4,02	3,85	3,57
3	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000	3.2.2.(b)	persentase Kecamatan yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	Halaman 73 Lampiran Permendagri 7/2018	100	100	100	100	100	100
3	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	3.3.1.(a)	Prevalensi HIV pada populasi dewasa	Halaman 73 Lampiran Permendagri 7/2018	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
3	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	3.3.2.(a)	Insidensi Tuberculosis (TB) per 100.000 penduduk	Halaman 74 Lampiran Permendagri 7/2018	80,15	80,52	80,88	82,13	83,94	85,74
3	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	3.3.3*	Kejadian malaria per 1000 orang	Halaman 75 Lampiran Permendagri 7/2018	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03

NO. TPB	TUJUAN TPB	TARGET	NO. INDIKATOR	INDIKATOR	METODE PENGHITUNGAN	TARGET/REALISASI CAPAIAN INDIKATOR TPB (EVALUASI RKPd)					
						2021	2022	2023	2024	2025	2026
						TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	3.3.3.(a)	Jumlah Kecamatan yang mencapai eliminasi malaria	Halaman 75 Lampiran Permendagri 7/2018	100	100	100	100	100	100
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	3.3.3.(a)	Persentase Kecamatan yang melakukan deteksi diri untuk infeksi Hepatitis B.	Halaman 76 Lampiran Permendagri 7/2018	100	100	100	100	100	100
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	3.3.5*	Jumlah Orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta)	Halaman 77 Lampiran Permendagri 7/2018	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	3.3.5.(a)	Jumlah Kecamatan dengan eliminasi Kusta	Halaman 78 Lampiran Permendagri 7/2018	100	100	100	100	100	100
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	3.3.5.(b)	Jumlah Kecamatan dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap I)	Halaman 78 Lampiran Permendagri 7/2018	100	100	100	100	100	100
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan	3.4.1. (a)	Persentase merokok pada penduduk usia ≤18 tahun	Halaman 79 Lampiran Permendagri 7/2018						
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan	3.4.1. (b)	Prevalensi tekanan darah tinggi	Halaman 80 Lampiran Permendagri 7/2018						
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan	3.4.2*	Angka Kematian (incidents rate) Akibat Bunuh diri	Halaman 81 Lampiran Permendagri 7/2018						
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan	3.4.2.(a)	Jumlah Kecamatan yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	Halaman 82 Lampiran Permendagri 7/2018	100	100	100	100	100	100
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkoba dan penggunaan alkohol yang membahayakan	3.5.1.(e)	Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba	Halaman 83 Lampiran Permendagri 7/2018						
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkoba dan penggunaan alkohol yang membahayakan	3.5.2*	Konsumsi Alkohol (Liter per Kapita) Oleh penduduk umur ≥ 15 tahun dalam satu tahun terakhir	Halaman 84 Lampiran Permendagri 7/2018						
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang	3.6.1 (a)	Unmet need Pelayanan Kesehatan	Halaman 90 Lampiran Permendagri 7/2018						
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang	3.8.2*	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk	Halaman 91 Lampiran Permendagri 7/2018	135	146	151	161	171	170
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang	3.8.2 (a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Halaman 91 Lampiran Permendagri 7/2018	13	15	15	16	17	17
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Pada Tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan	3.9.3 (a)	Proporsi kematian akibat keracunan	Halaman 93 Lampiran Permendagri 7/2018	0	0	0	0	0	0
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Memperkuat pelaksanaan The Framework Convention on Tobacco Control WHO di seluruh negara sebagai langkah yang tepat	3.a.1*	Persentase merokok pada penduduk umur ≥ 15 tahun	Halaman 93 Lampiran Permendagri 7/2018						
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat penyakit menular dan tidak menular yang etrusama berpengaruh terhadap negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat dan vaksin dasar yang terjangkau, sesuai the Doha Declaration tentang the TRIPS Agreement and Public Health, yang menegaskan hak negara berkembang untuk menggunakan secara penuh	3.b.1.(a)	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	Halaman 94 Lampiran Permendagri 7/2018	80	80	80	80	80	80
3	Merjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	Meningkatkan secara signifikan pembiayaan kesehatan dan rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan retensi tenaga kesehatan di negara berkembang, khususnya negara kurang	3.c.1.*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan	Halaman 95 Lampiran Permendagri 7/2018	0,63	0,64	0,66	0,67	0,72	0,72

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Tabel T.C.28

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Toba yang mengacu pada tujuan sasaran RPJMD tahun 2021-2026 ditampilkan pada tabel berikut ini :

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN						Kondisi kinerja
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Angka Harapan Hidup	70,08	71,00	71,20	71,40	71,60	71,80	72,00	72,00
2	Angka Kematian Ibu	4	6	6	5	5	4	4	4
3	Angka Kematian bayi	6,27	4,95	4,36	4,19	4,02	3,85	3,57	3,57
4	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (persen)	13,77	9,42	8,51	8,13	7,94	7,66	7,56	7,56
5	Persentase Pelayanan Kesehatan	74,82	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
6	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Berkompetensi Sesuai dengan Standar	77,88	77,88	78,10	78,49	79,58	78,87	79,76	79,76
7	Persentase Data Izin Sarana Pelayanan Kefarmasian Serta Produk IRTP yang Memenuhi Syarat Sesuai dengan Standar	41,38	48,33	54,40	60,00	65,19	70,00	75,86	75,86
8	Persentase Desa/kelurahan Sehat berdasarkan 12 indikator PIS-PK	6,97	6,97	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20	8,20

BAB VIII

PENUTUP

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba Tahun 2021-2026 merupakan dokumen yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang strategis dalam waktu 2021-2026. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Toba Tahun 2021-2026 ini disusun mengacu pada peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, RPJMD Provinsi Sumatera Utara tahun 2019-2023, Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan serta memperhatikan dokumen perencanaan hal yang terkait.

Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak untuk berpartisipasi dalam upaya menghasilkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pembangunan kesehatan yang strategis di Kabupaten Toba dalam periode lima tahun ke depan, dan selanjutnya menjadi subjek perbaikan dan penyempurnaan khususnya terkait penajaman target kinerja sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toba yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Toba Tahun 2021-2026.

Balige, 2021

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TOBA**
DINAS KESEHATAN
dr. JULIWAH HUTAPEA
PEMBAWA TK.I
NIP. 09710701 200112 1 001